

**PT GARUDA METALINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GARUDA METALINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>TABLE OF CONTENTS</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 106	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-VI	107 - 113	<i>Attachments I-VI</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT GARUDA METALINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS OF  
PT GARUDA METALINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Ervin Wijaya  
Alamat kantor : PT Garuda Metalindo Tbk  
Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23,  
Jakarta Utara  
Alamat Rumah: Jalan Pinisi Indah 2 No. 2  
RT.002/RW.007, Kapuk Muara,  
Penjaringan, Jakarta Utara  
Telepon : (62 21) 5553963  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Anthony Wijaya  
Alamat kantor : PT Garuda Metalindo Tbk  
Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23,  
Jakarta Utara  
Alamat : Jalan Pinisi Indah 2 No. 2  
RT.002/RW.007, Kapuk Muara,  
Penjaringan, Jakarta Utara  
Telepon : (62 21) 5553963  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

We, the undersigned:

1. Name : Ervin Wijaya  
Office address : PT Garuda Metalindo Tbk  
Kapuk Kamal Raya Street  
No. 23, North Jakarta  
Residential address : Pinisi Indah Street 2 No. 2  
RT.002/RW.007, Kapuk  
Muara, Penjaringan, Jakarta  
North  
Telephone : (62 21) 5553963  
Title : President Director
2. Name : Anthony Wijaya  
Office address : PT Garuda Metalindo Tbk  
Kapuk Kamal Raya Street  
No. 23, North Jakarta  
Residential address : Pinisi Indah Street 2 No. 2  
RT.002/RW.007, Kapuk  
Muara, Penjaringan, Jakarta  
North  
Telephone : (62 21) 5553963  
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiary's consolidated financial statement;
2. PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;



4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak.

4. We are responsible for PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



**[Ervin Wijaya]**  
Presiden Direktur/*President Director*

**[Anthony Wijaya]**  
Direktur/*Director*

Jakarta, 9 Maret 2020/*March 9, 2020*



*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00139/2.1051/AU.1/04/0929-2/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
**PT GARUDA METALINDO Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian yang material.

**Independent Auditor's Report**

Report No. 00139/2.1051/AU.1/04/0929-2/1/III/2020

*The Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors*  
**PT GARUDA METALINDO Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its subsidiary which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditor's responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

#### **Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

#### **Auditor's responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garuda Metalindo Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.*



*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anaknya terlampir pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilakukan untuk tujuan menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Garuda Metalindo Tbk ("Entitas Induk") terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang disyaratkan dalam standar akuntansi keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk ini adalah tanggung jawab manajemen PT Garuda Metalindo Tbk dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi yang mendasari dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk tersebut telah menjadi subjek prosedur audit yang diterapkan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut pendapat kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diambil secara keseluruhan.

**Other matter**

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019 and for the year ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Garuda Metalindo Tbk (the "Company") which consists of the statement of financial position as of December 31, 2019, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the attached consolidated financial statements, are presented for purposes of additional analysis and is not part of the accompanying consolidated financial statements required under financial accounting standards in Indonesia. The Company Financial Information is the responsibility of PT Garuda Metalindo's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other record used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Company Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Company Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**



**Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA**

Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration Number AP. 0929  
9 Maret 2020/March 9, 2020

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2e,2q,4,32	9.061.249.785	13.847.752.415	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2q,5,7,13, 17,32			Trade receivables
Pihak ketiga		181.414.330.021	175.998.883.921	Third parties
Pihak berelasi	2f,6a	5.310.188.074	5.657.236.606	Related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2f,2q,6b,32 2g,5,7,13	-	30.651.065	Other receivables - related parties
Persediaan - neto	17,29	377.983.071.715	401.013.894.606	Inventories - net
Uang muka dan beban dibayar di muka	2h,8	12.356.866.604	20.844.296.904	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2p,15a	40.492.198	1.422.148.246	Prepaid tax
Bagian lancar:	2q,32			Current portion of:
Piutang lain-lain - pihak ketiga		2.197.814.639	1.998.070.762	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	2f,6c	-	8.559.069.772	Due from related party
Total Aset Lancar		<u>588.364.013.036</u>	<u>629.372.004.297</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	2i,2k,2r, 10,13,17,18 27,28,29	598.613.587.657	620.925.458.436	Property, plant and equipment - net
Aset tak berwujud - neto	2j,2k,11	9.049.905.640	8.377.735.800	Intangible assets - net
Setelah dikurangi bagian lancar:	2q,32			Net of current portion:
Piutang lain-lain - pihak ketiga		4.339.508.786	4.078.423.186	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	2f, 6c	8.482.051.140	-	Due from related party
Aset pajak tangguhan - neto	2p,15f	21.831.619.742	16.591.641.364	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak	2p,15b	32.289.492.519	21.137.702.510	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2e,2q,12,13 14,32	2.942.152.105	11.894.033.527	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>677.548.317.589</u>	<u>683.004.994.823</u>	Total Non-current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>1.265.912.330.625</b></u>	<u><b>1.312.376.999.120</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2q,5,7,10, 13,17,32	142.527.444.596	140.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2q,12,14,32			Trade payables
Pihak ketiga		83.880.131.084	102.339.212.981	Third parties
Pihak berelasi	2f,6d	10.425.384.618	13.802.016.830	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2q,32	1.547.012.602	2.027.963.590	Other payables - third parties
Utang pajak	2p,15c	5.562.783.928	5.630.579.354	Taxes payable
Beban akrual	2q,16,32	5.136.004.497	5.013.873.091	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan		1.780.897.480	1.375.886.580	Advances from customers
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2q,32 5,6h,7,	41.856.000.000	40.250.306.000	Bank loans
Utang pembiayaan	10,13,17 2q,10,18	655.745.706	871.750.000	Financing payables
Utang pembelian aset	19	-	40.911.004.512	Assets purchase payable
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>293.371.404.511</b>	<b>352.222.592.938</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	2q,32 5,6h,7,	114.921.066.000	141.540.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan	10,13,17 2q,10,18	251.506.407	-	Financing payables
Liabilitas imbalan kerja	2l,20,29	96.340.529.000	80.578.932.000	Employee benefits liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>211.513.101.407</b>	<b>222.118.932.000</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>504.884.505.918</b>	<b>574.341.524.938</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 7.500.000.000 saham				Authorized - 7,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.343.750.000 saham	21	234.375.000.000	234.375.000.000	Issued and fully paid - 2,343,750,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2c,2u,23	12.037.418.112	12.037.418.112	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	10,25	223.740.652.491	222.623.807.593	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21	18.704.903.996	14.948.851.487	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		202.179.435.151	186.075.650.697	Unappropriated
<b>Sub-total</b>		<b>691.037.409.750</b>	<b>670.060.727.889</b>	<b>Sub-total</b>
Kepentingan non-pengendali	2c,24	69.990.414.957	67.974.746.293	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>761.027.824.707</b>	<b>738.035.474.182</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.265.912.330.625</b>	<b>1.312.376.999.120</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENJUALAN</b>	1.206.818.443.326	2f,2m,6e,26	1.187.195.058.022	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	996.098.454.419	2f,2m,6f, 10,27	937.902.813.340	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>210.719.988.907</b>		<b>249.292.244.682</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	9.120.050.224	2m,10,28	9.045.483.106	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	109.971.543.439	2m,6i 10,20,29	97.714.393.362	General and administrative expenses
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>119.091.593.663</b>		<b>106.759.876.468</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>91.628.395.244</b>		<b>142.532.368.214</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Beban bunga	(32.572.743.862)	2m,13,17,18	(31.533.959.147)	Interest expenses
Provisi untuk beban penurunan nilai persediaan	(1.749.523.676)	7	(9.379.052.201)	Provision for impairment of inventories
Beban administrasi bank	(1.182.365.324)	2m	(1.241.925.522)	Bank administration expenses
Laba penjualan barang bekas	9.095.137.903	2f,2m,6g	8.019.130.840	Gain on sale of scrap
Laba (rugi) selisih kurs - neto	3.260.626.866	2n	(6.556.442.956)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	504.866.867	2f,2m,6c	933.184.611	Interest income
Laba penjualan aset tetap - neto	424.923.613	2f,2i,6g,10	148.326.764	Gain on sale of property, plant and equipment - net
Laba pertukaran aset tetap - neto	156.531.326	10	-	Gain on exchange of property, plant and equipment - net
Lain-lain - neto	(302.015.060)		(80.863.092)	Others - net
<b>Total Beban Lain-Lain - Neto</b>	<b>(22.364.561.347)</b>		<b>(39.691.600.703)</b>	<b>Total Other Expenses - Net</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>69.263.833.897</b>		<b>102.840.767.511</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(17.771.228.372)</b>	2p,15d	<b>(27.102.667.897)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA NETO</b>	<b>51.492.605.525</b>		<b>75.738.099.614</b>	<b>NET INCOME</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</b>
Surplus revaluasi tanah	1.659.870.000	2i,10	2.272.530.000	Land revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.713.500.000)	2i,20	19.130.868.000	Remeasurement of liabilities for employee benefits
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	678.375.000	15f	(4.782.717.000)	Related income tax benefit (expense)
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>(375.255.000)</b>		<b>16.620.681.000</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>51.117.350.525</b>		<b>92.358.780.614</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	49.841.177.514		75.121.050.183	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	1.651.428.011	2c,24	617.049.431	Non-controlling interest
<b>LABA NETO</b>	<b>51.492.605.525</b>		<b>75.738.099.614</b>	<b>NET INCOME</b>
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	49.101.681.861		90.445.779.889	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2.015.668.664	2c,24	1.913.000.725	Non-controlling interest
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>51.117.350.525</b>		<b>92.358.780.614</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>21,27</b>	2t,31	<b>32,05</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company</b>									
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo 1 Januari 2018</b>	<b>234.375.000.000</b>	<b>12.037.418.112</b>	<b>220.894.302.695</b>	<b>10.308.186.526</b>	<b>177.000.040.667</b>	<b>654.614.948.000</b>	<b>66.061.745.568</b>	<b>720.676.693.568</b>	<b>Balance as of January 1, 2018</b>
Laba neto	-	-	-	-	75.121.050.183	75.121.050.183	617.049.431	75.738.099.614	Net income
Cadangan umum	21	-	-	4.640.664.961	(4.640.664.961)	-	-	-	Appropriation of general reserves
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Surplus revaluasi tanah	10	-	1.729.504.898	-	-	1.729.504.898	543.025.102	2.272.530.000	Land revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	18.126.966.411	18.126.966.411	1.003.901.589	19.130.868.000	Remeasurement of employee benefits liability
Efek pajak terkait	15f	-	-	-	(4.531.741.603)	(4.531.741.603)	(250.975.397)	(4.782.717.000)	Related tax effect
Dividen tunai	22	-	-	-	(75.000.000.000)	(75.000.000.000)	-	(75.000.000.000)	Cash dividends
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>234.375.000.000</b>	<b>12.037.418.112</b>	<b>222.623.807.593</b>	<b>14.948.851.487</b>	<b>186.075.650.697</b>	<b>670.060.727.889</b>	<b>67.974.746.293</b>	<b>738.035.474.182</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company</b>									
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	<b>234.375.000.000</b>	<b>12.037.418.112</b>	<b>222.623.807.593</b>	<b>14.948.851.487</b>	<b>186.075.650.697</b>	<b>670.060.727.889</b>	<b>67.974.746.293</b>	<b>738.035.474.182</b>	<b>Balance as of January 1, 2019</b>
Laba neto	-	-	-	-	49.841.177.514	49.841.177.514	1.651.428.011	51.492.605.525	Net income
Cadangan umum	21	-	-	-	3.756.052.509	(3.756.052.509)	-	-	Appropriation of general reserves
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Surplus revaluasi tanah	10	-	-	1.116.844.898	-	1.116.844.898	543.025.102	1.659.870.000	Land revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	(2.475.120.735)	(2.475.120.735)	(238.379.265)	(2.713.500.000)	Remeasurement of employee benefits liability
Efek pajak terkait	15f	-	-	-	618.780.184	618.780.184	59.594.816	678.375.000	Related tax effect
Dividen tunai	22	-	-	-	(28.125.000.000)	(28.125.000.000)	-	(28.125.000.000)	Cash dividends
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>234.375.000.000</b>	<b>12.037.418.112</b>	<b>223.740.652.491</b>	<b>18.704.903.996</b>	<b>202.179.435.151</b>	<b>691.037.409.750</b>	<b>69.990.414.957</b>	<b>761.027.824.707</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.201.825.510.073		1.169.898.776.932	Receipts from customers
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	4.062.885.323	15b	-	Receipts from claim for tax refund
Pendapatan bunga	504.866.867		933.184.611	Interest received
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok	(791.396.175.783)		(794.517.561.070)	Suppliers
Karyawan	(223.929.141.136)		(208.717.771.791)	Employees
Pembayaran pajak	(36.233.546.462)		(48.999.358.747)	Payment for taxes
Pembayaran bunga	(30.775.913.998)		(31.438.758.037)	Payment for interest
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(30.221.099.027)		(28.749.403.315)	Payment for operating expenses and others
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi</b>	<b>93.837.385.857</b>		<b>58.409.108.583</b>	<b>Net Cash from Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(21.970.455.763)	10,36	(36.585.180.328)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembelian aset takberwujud	(707.982.850)	11	(8.377.735.800)	Acquisition of intangible assets
Pengembalian (penambahan) uang jaminan - <i>Letter of Credit</i>	8.954.040.000		(160.880.464)	Return (addition) of security deposit - <i>Letter of Credit</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	7.309.029.728	10	158.000.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(6.415.368.885)</b>		<b>(44.965.796.592)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(388.705.874.999)	13	(204.500.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(45.906.000.000)	17	(41.275.666.664)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang pembelian aset	(40.339.101.311)		(7.050.808.000)	Payment of assets purchase payable
Pembayaran dividen	(28.125.000.000)	22	(75.000.000.000)	Payment of dividends
Pembayaran utang pembiayaan	(1.258.622.887)		(763.819.139)	Payment of finance payables
Penerimaan utang bank jangka pendek	388.705.874.999	13	286.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	20.892.760.000	17	5.339.306.000	Proceeds from long-term bank loans
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(94.735.964.198)</b>		<b>(37.250.987.803)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(7.313.947.226)</b>		<b>(23.807.675.812)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>13.847.752.415</b>		<b>37.655.428.227</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>6.533.805.189</b>		<b>13.847.752.415</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AND BANK OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR</b>
Kas dan Bank dan Cerukan terdiri dari:				Cash on hand and in banks and Bank Overdrafts comprise of the following:
Kas dan bank	9.061.249.785	4	13.847.752.415	Cash on hand and in banks
Cerukan	(2.527.444.596)	13	-	Bank overdrafts
<b>Neto</b>	<b>6.533.805.189</b>		<b>13.847.752.415</b>	<b>Net</b>

Informasi tambahan untuk saldo kas konsolidasi disajikan pada Catatan 36.

Supplemental information for consolidated cash flows is presented in Note 36.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Garuda Metalindo Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 28 dari Lenny Budiman, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 15 Maret 1982. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 - 1488HT.01.01-TH.82 tanggal 29 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1335, Tambahan No. 99 tanggal 9 Desember 1988.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 35 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., tanggal 19 Maret 2015, antara lain mengenai perubahan status Entitas Induk, perubahan maksud dan tujuan Entitas Induk, perubahan Anggaran Dasar Entitas Induk dan perubahan nilai nominal saham Entitas Induk.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0004408.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 20 Maret 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 35, Tambahan No. 25837.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, maksud dan tujuan serta kegiatan Entitas Induk adalah di bidang perdagangan umum, industri, dan jasa. Saat ini, Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang industri komponen dan sub komponen (termasuk mur dan baut) kendaraan bermotor.

Entitas Induk berdomisili di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara, dan memiliki tiga lokasi pabrik masing-masing terletak di Jl. Kapuk Raya No. 23, Jakarta Utara, Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Jatake, Tangerang dan Jl. Selayar Blok D5 No.1, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1982.

Entitas Induk langsung Entitas Induk adalah PT Garuda Multi Investama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan Entitas Induk utama Entitas Induk adalah PT Graha Investama Mandiri, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and General Information**

PT Garuda Metalindo Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 28 of Lenny Budiman, S.H., Notary in Jakarta, dated March 15, 1982. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision letter No. C2 - 1488HT.01.01-Th.82 dated September 29, 1982 and was published in the State Gazette No. 1335, Supplement No. 99 dated December 9, 1988.

The Company's Articles of Association have been amended several times, latest of which was through Notarial Deed No. 35 of Ardi Kristiar, S.H., MBA., dated March 19, 2015, concerning among others changes of the Company's status, changes of the purpose and objectives of the Company, changes of the Company's Articles and changes in the Company's par value of shares.

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU- 0004408.AH.01.02 Year 2015 dated March 20, 2015 and was published in the State Gazette No. 35, Supplement No. 25837.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activities is to engage in the business of general trading, industry, and service. The Company's current business activities are in the field of industrial components and sub components (including nuts and bolts) for motor vehicle.

The Company is domiciled in Indonesia with head office located at Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, North Jakarta, and has three plants located at Jl. Kapuk Raya No. 23, North Jakarta, Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Jatake, Tangerang and Jl. Selayar Blok D5 No.1, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi, respectively. The Company started its commercial operations in 1982.

The Company's immediate parent company is PT Garuda Multi Investama, incorporated and domiciled in Indonesia, and its ultimate parent company is PT Graha Investama Mandiri, which is also incorporated and domiciled in Indonesia.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No.S-290/D.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 468.750.000 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham, pada harga penawaran Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 7 Juli 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, 468.750.000 saham Entitas Induk tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Struktur Grup**

Entitas Anak, di mana Perusahaan memiliki kendali dan memiliki langsung lebih dari 50% saham suara adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Sifat bisnis/ <i>Nature of business</i>	Efektif Persentase Kepemilikan/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Tahun Beroperasi Komersial/ <i>Year of Commercial Operations</i>	Total Aset/ <i>Total Assets</i> (sebelum eliminasi/ <i>before elimination</i> )	
			2019	2018		31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>
PT Mega Pratama Ferindo (MPF)	Tangerang	Penggilingan baja/ <i>Steel rolling</i>	69,75%	69,75%	1995	280.941.401.613	316.370.866.446

**PT Mega Pratama Ferindo (MPF)**

Entitas Induk memiliki secara langsung 69,75% saham MPF, yang bergerak dalam bidang industri logam dasar bukan besi. MPF berdomisili di Tangerang dan telah beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan Akta Notaris Widya Agustyna, S.H., No. 751 pada tanggal 9 Juni 2017, PT Garuda Multi Investama telah memindahkan hak-hak atas saham di MPF kepada Entitas Induk dengan melakukan penjualan saham sebesar 69,75% sebanyak 95.450 lembar saham atau setara dengan Rp 95.450.000.000, dengan harga akuisisi sebesar Rp 279.000.000.000 (Catatan 23).

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares**

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority (OJK) No.S-290/D.04/2015 dated June 26, 2015 to conduct initial public offering of 468,750,000 common shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 500 per share. The shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on July 7, 2015.

As of December 31, 2019 and 2018, 468,750,000 shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. The Group Structure**

The Subsidiary, in which the Company has control and directly owns more than 50% of voting shares is as follows:

**PT Mega Pratama Ferindo (MPF)**

The Company has direct ownership of 69.75% in MPF, which is engaged in non-iron basic metals industry. MPF is domiciled in Tangerang and started its commercial operations in 1995.

Based on Notarial Deed No. 751 of Widya Agustyna, S.H., dated June 9, 2017, PT Garuda Multi Investama has transferred rights of shares in MPF to the Company by sale of shares held of 69.75% amounting to 95,450 shares or equivalent to Rp 95,450,000,000, with acquisition price amounting to Rp 279,000,000,000 (Note 23).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 30 April 2019 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/Board of Commissioners**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Herman Wijaya  
Andree Wijaya  
Hadi Surjadipradja

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi/Board of Directors**

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur Independen

Ervin Wijaya  
Anthony Wijaya  
Lenny Wijaya  
Tjeng Soey Sujono  
Rudy Wijaya  
Bono Rumbiono

President Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 12 April 2018 dari Yulia, S.H., adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/Board of Commissioners**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Herman Wijaya  
Andree Wijaya  
Hadi Surjadipradja

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi/Board of Directors**

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur Independen

Ervin Wijaya  
Anthony Wijaya  
Lenny Wijaya  
Tjeng Soey Sujono  
Rudy Wijaya  
I Nyoman Candrajaya

President Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Independent Director

Manajemen kunci adalah dewan komisaris dan direksi Entitas Induk.

Key management are the boards of commissioners and directors of the Company.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 004/GM-IP/III/2015 tanggal 1 Maret 2015, Direksi Entitas Induk menetapkan bahwa efektif tanggal tersebut, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Budi Dharmo.

Based on the Letter of Decree No. 004/GM-IP/III/2015 dated March 1, 2015, the Company's Directors determined that effective that date, the function of the Head of Internal Audit Unit is held by Budi Dharmo.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Risalah Rapat Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan sesuai dengan Akta notaris No. 40 tanggal 12 April 2018 dari Yulia, S.H., Entitas Induk menetapkan anggota komite audit Entitas Induk pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Hadi Surjadipradja  
Alida Basir Astarsis  
Wijanarko

Chairman  
Member  
Member

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas Induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing total gabungan 1.656 dan 1.557 karyawan tetap (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan konsolidasian**

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2020.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

Based on the minutes of the Annual Shareholders Meeting notarized under Notarial Deed No. 40 dated April 12, 2018 of Yulia, S.H., M.kn, the Company determined the members of the Company's audit committee as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 1,656 and 1,557 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Completion of the Financial Statements**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on March 9, 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas terdiri dari kas dan bank, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash comprise cash on hand and in banks, net of overdrafts.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesian requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Current and non-current classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period

All other assets are classified as non-current.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)**

**b. Current and non-current classification  
(continued)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**c. Prinsip - prinsip Konsolidasian**

**c. Principles of Consolidation**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of the subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

1. power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
2. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
3. the ability to use its power to affect its returns.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

*When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
2. *Rights arising from other contractual arrangements.*
3. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

*Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.*

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

*Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan, dan bagian yang relevan yang diperoleh dari nilai tercatat aset bersih Entitas Anak dicatat sebagai "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Non-pengendali". Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

*Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of the consideration paid, and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded as "Differences in Value of Transactions with Non-Controlling Interest". Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.*



**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:*

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.*

**d. Kombinasi Bisnis antara Entitas Sepengendali**

**d. Business Combination of Entities Under Common Control**

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

*Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.*

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

*Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Kombinasi Bisnis antara Entitas Sepengendali  
(lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

**d. Business Combination of Entities Under  
Common Control (continued)**

*In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.*

**e. Kas dan Bank**

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**e. Cash on hand and in banks**

*Cash on hand and in banks in the consolidated statement of financial position consist of cash which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.*

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan utang bank jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Restricted time deposits which are used as collateral for short-term bank loans are presented as "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.*

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

**f. Transaction with Related Parties**

*A related party is a person or entity that is related to the Group:*

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau;
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or,
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

**f. Transaction with Related Parties (continued)**

- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

**g. Persediaan**

**g. Inventories**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value.

Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

Bahan baku: biaya perolehan dengan metode rata-rata bergerak.

Raw materials: purchase cost on moving average method.

Barang jadi dan barang dalam proses: biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Finished goods and work in progress: cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
**(lanjutan)**

**g. Persediaan (lanjutan)**

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**h. Beban Dibayar di Muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Aset Tetap**

Tanah, tidak disusutkan, disajikan pada angka yang direvaluasi, menjadi nilai wajar pada saat revaluasi, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan setahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi tanah" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba atau rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi selama melebihi saldo, jika ada, dibentuk di cadangan revaluasi tanah terkait dengan revaluasi sebelumnya dari tanah tersebut.

Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**g. Inventories (continued)**

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment is determined based on the review of the condition of inventories at the end of year to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

**h. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**i. Property, plant and equipment**

Land, which is not depreciated, are shown at revalued amount, being the fair value at the date revaluation, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed once a year to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is credited to the "Land revaluation surplus" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in land revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land.

In addition, accumulated depreciation as of the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Year	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin	8 - 19	<i>Machineries</i>
Peralatan	4 - 12	<i>Equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

*Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.*

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

*The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.*

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

*Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.*

**j. Aset Takberwujud**

**j. Intangible Assets**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.*

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

*Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.*

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
**(lanjutan)**

**j. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan aset tak berwujud berupa perangkat lunak dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis sebesar 4 - 8 tahun.

**k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dimana nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**j. Intangible Assets (continued)**

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Amortization of intangible assets in the form of software is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 - 8 years.

**k. Impairment of Non-financial Assets**

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or its Cash Generating Units' (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.



**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)**

**k. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

*An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**l. Imbalan Kerja**

**l. Employee Benefits**

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

*Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".*

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

*The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas program neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**I. Employee Benefits (continued)**

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
**(lanjutan)**

**l. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya - [penghargaan kerja dan cuti besar], kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**l. Employee Benefits (continued)**

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.*

Other long-term employee benefits

*The Group provides other long-term employee benefits - [service award and long service leave], to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the Projected-Unit-Credit method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.*

**m. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:*

Sale of goods

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.*

Rendering of services

*Revenue is recognized when service is rendered.*

Interest income and expense

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

Expenses

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

**n. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia on that date:

	2019	2018
Euro/Euro (EUR)	15.589	16.560
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)	13.901	14.481
Yen Jepang/Japanese Yen (JPY)	128	131

**o. Investasi pada entitas asosiasi**

**o. Investment in associates**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Investasi Grup pada entitas asosiasi pada awalnya diakui pada biaya dan selanjutnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah Entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

The Group's investment in associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An Associate is an Entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
**(lanjutan)**

**o. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada Entitas Asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada Entitas Asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

**p. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**o. Investment in associates (continued)**

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its Associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in Associates and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the Group's share of losses of an Associate equals or exceeds its interest in the Associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an Associate is the carrying amount of the investment in the Associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, formed part of the investor's net investment in the Associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**p. Income Taxes**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Kini

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Biaya Umum dan Administrasi".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**p. Income Taxes (continued)**

Current Tax

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group presents interest/penalty, if any, as part of "General and Administrative Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.



**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
**(lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**q. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**Klasifikasi**

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - jaminan - *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri atas utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pembelian aset, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**p. Income Taxes (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**q. Financial Instruments**

The Group applied PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

**Classification**

**i. Financial Assets**

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related party and other noncurrent assets - deposits - *Letter of Credit* and restricted time deposits classified as loans and receivables.

**ii. Financial Liabilities**

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables and assets purchase payable are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**q. Financial Instruments (continued)**

**Pengakuan dan Pengukuran**

**Recognition and Measurement**

**i. Aset Keuangan**

**i. Financial Assets**

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

**Pinjaman yang diberikan dan piutang**

**Loans and receivables**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**ii. Liabilitas Keuangan**

**ii. Financial Liabilities**

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

**Financial liabilities measured at amortized cost**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "beban bunga" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to the initial recognition, at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Interest expenses" in profit or loss. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized and through the amortization process.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

**Offsetting of Financial Instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**q. Financial Instruments (continued)**

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

**Amortized Cost of Financial Instruments**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

**Impairment of Financial Assets**

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

**i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**

**i. Financial assets carried at amortized cost**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

*For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**q. Financial Instruments (continued)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

**Impairment of Financial Assets (continued)**

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- i. Financial assets carried at amortized cost (continued)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

**Penghentian Pengakuan**

**Derecognition**

- i. Aset Keuangan

- i. Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**q. Financial Instruments (continued)**

**Penghentian Pengakuan (lanjutan)**

**Derecognition (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**ii. Liabilitas Keuangan**

**ii. Financial Liabilities**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**q. Financial Instruments (continued)**

**Penghentian Pengakuan (lanjutan)**

**Derecognition (continued)**

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial Liabilities (continued)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**r. Pengukuran Nilai Wajar**

**r. Fair Value Measurement**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
**(lanjutan)**

**r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**s. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**r. Fair Value Measurement (continued)**

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**s. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.



**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
**(lanjutan)**

**t. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**u. Beban Emisi Efek**

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 23).

**v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**w. Standar Akuntansi Baru**

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya. Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatal untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontinjen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**t. Basic earnings per Share**

Basic earnings per share are calculated by dividing the net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**u. Shares Issuance Cost**

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 23).

**v. Events after the Reporting Period**

Events after reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**w. New Accounting Standards**

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instruments"

All recognized financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be subsequently measured at amortized cost or fair value. Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortized cost at the end of subsequent accounting periods. Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income. All other debt investments and equity investments are measured at their fair value at the end of subsequent accounting periods. In addition, under PSAK 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held for trading nor contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognized in profit or loss.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**w. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

**w. New Accounting Standards (continued)**

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

- PSAK 71 "Financial Instruments" (continued)

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

*With regard to the measurement of financial liabilities designated as at fair value through profit or loss, PSAK 71 requires that the amount of change in the fair value of a financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is presented in other comprehensive income, unless the recognition of such changes in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss. Under PSAK 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as fair value through profit or loss is presented in profit or loss.*

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

*In relation to the impairment of financial assets, PSAK 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognized.*

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrument non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

*The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK 55. Under PSAK 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhanced disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**w. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

**w. New Accounting Standards (continued)**

- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23 Revenue, PSAK 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

Far more prescriptive guidance has been added to PSAK 72 to deal with specific scenarios. Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 72.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**w. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

**w. New Accounting Standards (continued)**

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (lanjutan)

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasian untuk penerapannya.

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" (continued)

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

- PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

- PSAK 73 "Leases"

PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30 Leases and the related interpretations when it becomes effective.

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasi dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh lessee (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (*off balance sheet*) and finance leases (*on balance sheet*) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (i.e. all *on balance sheet*) except for short-term leases and leases of low value assets.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**w. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

**w. New Accounting Standards (continued)**

- PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Selanjutnya, pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK 73.

Untuk sewa pembiayaan di mana Grup adalah penyewa, karena Grup telah mengakui aset dan liabilitas sewa pembiayaan terkait, dan dalam hal Grup adalah pesewa (untuk sewa operasi dan sewa pembiayaan), direksi Perusahaan tidak mengantisipasi bahwa penerapan PSAK 73 akan berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

Amendemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material";

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK 73 "Leases" (continued)

Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 73.

For finance leases where the Group is a lessee, as the Group has already recognized an asset and a related finance lease liability for the lease arrangement, and in cases where the Group is a lessor (for both operating and finance leases), the directors of the Company do not anticipate that the application of PSAK 73 will have a significant impact on the amounts recognized in the Group's consolidated financial statements.

- Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**x. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018**

**x. 2018 Interpretations and Annual Improvements**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

*In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.*

- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima dimuka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

*ISAK 33 addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).*

Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan dimuka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka.

*The interpretation specifies that the date of transaction is the date on which the entity initially recognizes the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. If there are multiple payments or receipts in advance, the interpretation requires an entity to determine the date of transaction for each payment or receipt of advance consideration.*

- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

- ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments"

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

*The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.*

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

*The interpretation requires an entity to:*

- menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
  - menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:
    - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
- *determine whether uncertain tax positions are assessed separately or as a group; and*
  - *assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its income tax filings:*
    - *If probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the tax treatment used or planned to be used in its income tax filings.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**x. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018  
(lanjutan)**

- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" (lanjutan)
  - o Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.

- PSAK 26 (Penyesuaian) - "Biaya Pinjaman".

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

- PSAK 46 (Penyesuaian) - "Pajak Penghasilan".

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER  
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**x. 2018 Interpretations and Annual Improvements  
(continued)**

- ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments" (continued)

- o If not probable, the entity should reflect the effect of uncertainty in determining its accounting tax position.

- PSAK 26 (Improvement) - "Borrowing Cost".

The amendments clarify that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.

- PSAK 46 (Improvement) - "Income Tax".

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

The adoption of the 2018 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY  
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Judgments**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang. Jumlah tercatat atas piutang usaha milik Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments (continued)**

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2q.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due. The carrying amounts of the Group's trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 are disclosed in Note 5.



**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment and Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 7.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 32.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Jumlah tercatat atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Revaluasi Aset Tetap - Tanah

Grup mencatat revaluasi tanah pada nilai revaluasi, perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Jumlah tercatat atas tanah diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Jumlah tercatat atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment, except land, are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 10.

Revaluation of Property, Plant and Equipment - Land

The Group carries its land at revaluation amounts with changes in fair value, being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of land. The carrying amounts of land are disclosed in Note 10.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 20.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**4. KAS DAN BANK**

Kas dan bank terdiri dari:

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

Cash on hand and in banks consist of:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Kas</b>	558.579.893	493.476.124	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank PAN Indonesia Tbk	5.714.997.242	5.656.460.715	PT Bank PAN Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.383.677.354	2.784.368.905	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	260.022.095	1.366.573.413	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	56.941.628	65.718.695	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	2.599.616.448	PT Bank Permata Tbk
Sub-Total	7.415.638.319	12.472.738.176	Sub-Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk (USD 44.704,53 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD 47.436,83 pada tanggal 31 Desember 2018)	621.437.981	686.932.735	PT Bank Permata Tbk (USD 44,704.53 as of December 31, 2019 and USD 47,436.83 as of December 31, 2018)
PT Bank Central Asia Tbk (USD 966,65 pada tanggal 31 Desember 2019)	13.437.363	-	PT Bank Central Asia Tbk (USD 966.65 as of December 31, 2019)
<u>Euro Eropa</u>			<u>Europe Euro</u>
PT Bank Central Asia Tbk (EUR 29.005,57 pada tanggal 31 Desember 2019 dan EUR 11.751,71 pada tanggal 31 Desember 2018)	452.156.229	194.605.380	PT Bank Central Asia Tbk (EUR 29,005.57 as of December 31, 2019 and EUR 11,751.71 as of December 31, 2018)
Total bank	8.502.669.892	13.354.276.291	Total cash in banks
<b>Total</b>	<b>9.061.249.785</b>	<b>13.847.752.415</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no restricted cash on hand and in banks balance or placed at related parties.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

**5. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables based on customers' name are as follows:

	2019	2018	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Astra Honda Motor	92.807.223.555	84.744.724.009	PT Astra Honda Motor
Nedschroef Altena Gmbh, Jerman	6.878.111.212	26.893.034	Nedschroef Altena Gmbh, Germany
PT Astra Daihatsu Motor	4.920.649.261	5.528.132.159	PT Astra Daihatsu Motor
PT Megatama Spring	3.553.133.474	1.624.326.204	PT Megatama Spring
PT Subaindo Cahaya Polintraco	3.403.647.427	3.748.529.400	PT Subaindo Cahaya Polintraco
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor	3.380.206.649	2.803.336.430	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor
PT JFE Shoji Trade Indonesia	3.251.131.311	2.529.062.042	PT JFE Shoji Trade Indonesia
PT Cahaya Murni Central Java	2.662.692.719	3.258.941.049	PT Cahaya Murni Central Java
Subros Ltd., India	2.630.379.138	823.236.161	Subros Ltd., India
PT Massindo Solaris Nusantara	2.601.491.681	2.756.584.547	PT Massindo Solaris Nusantara
PT Cahaya Buana Furindotama	2.495.854.810	2.725.005.671	PT Cahaya Buana Furindotama
PT Gemala Kempa Daya	2.341.174.660	1.551.260.929	PT Gemala Kempa Daya
PT Kayaba Indonesia	2.049.830.695	2.044.673.554	PT Kayaba Indonesia
PT Hamaden Indonesia Manufacturing	2.031.107.760	1.957.678.580	PT Hamaden Indonesia Manufacturing
PT Mega Waja Corporindo	1.968.987.350	4.615.085.805	PT Mega Waja Corporindo
PT TD Autimotive Compressor Indonesia	1.718.993.540	1.953.534.880	PT TD Autimotive Compressor Indonesia
PT Hi-Lex Parts Indonesia	1.713.482.045	1.123.195.150	PT Hi-Lex Parts Indonesia
PT Sungwoo Indonesia	1.705.071.744	1.962.685.139	PT Sungwoo Indonesia
PT Denso Indonesia	1.675.552.560	1.889.916.160	PT Denso Indonesia
PT Tanditama Mandiri	1.645.993.131	1.303.358.835	PT Tanditama Mandiri
PT Suzuki Indomobil Motor	1.462.168.479	2.249.339.621	PT Suzuki Indomobil Motor
PT Honda Prospect Motor	1.440.534.286	985.738.215	PT Honda Prospect Motor
PT Akebono Brake Astra Indonesia	1.378.924.305	1.799.533.780	PT Akebono Brake Astra Indonesia
CV Mitra Putra Spring	1.236.081.000	5.221.163.935	CV Mitra Putra Spring
PT Massindo Karya Prima	1.221.783.324	1.040.249.739	PT Massindo Karya Prima
PT Showa Indonesia Manufacturing	1.115.583.151	822.860.721	PT Showa Indonesia Manufacturing
PT Putra Borneo Lestari	1.042.756.000	-	PT Putra Borneo Lestari
PT Akashi Wahana	1.034.407.484	1.511.719.620	PT Akashi Wahana
PT Ginsa Inti Pratama	892.554.300	2.918.727.680	PT Ginsa Inti Pratama
PT Kawasaki Motor Indonesia	865.816.347	1.144.785.015	PT Kawasaki Motor Indonesia
CV Tri Semesta Utama	832.680.700	1.421.066.049	CV Tri Semesta Utama
PT Hino Motor Manufacturing	697.613.187	1.016.146.995	PT Hino Motor Manufacturing
PT Inti Ganda Perdana	689.483.408	1.143.182.867	PT Inti Ganda Perdana
Mochammad Su'ef	650.828.331	2.512.417.473	Mochammad Su'ef
PT Megumi Teknik Mandiri	-	1.624.326.204	PT Megumi Teknik Mandiri
PT Sojitz Indonesia	-	1.085.465.700	PT Sojitz Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	21.418.400.997	20.532.000.569	Others (each below Rp 1,000,000,000)
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>181.414.330.021</b>	<b>175.998.883.921</b>	<b>Total third parties</b>
Pihak berelasi (Catatan 6a)	5.310.188.074	5.657.236.606	Related parties (Note 6a)
<b>Total</b>	<b>186.724.518.095</b>	<b>181.656.120.527</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	91.668.058.659	94.089.402.121	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	78.317.307.283	83.452.280.785	1 - 30 days
31 - 60 hari	16.152.159.262	3.973.688.116	31 - 60 days
61 - 90 hari	524.098.193	80.121.268	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	62.894.698	60.628.237	Over 90 days
<b>Total</b>	<b>186.724.518.095</b>	<b>181.656.120.527</b>	<b>Total</b>

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

An aging analysis of trade receivables are as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on their original currency are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	171.503.593.678	176.402.374.822	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8.342.813.205	5.226.852.671	United States Dollar
Euro	6.878.111.212	26.893.034	Euro
<b>Total</b>	<b>186.724.518.095</b>	<b>181.656.120.527</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 13 dan 17) dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of trade receivables pledged as collateral for bank loans facilities obtained by the Group (Notes 13 and 17) are as follows:

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	80.000.000.000	80.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000.000	35.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank PAN Indonesia Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank PAN Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jaminan kepada PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 80.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha dan persediaan milik Entitas Induk (Catatan 7).

As of December 31, 2019 and 2018, collateral to PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 80,000,000,000 is joint collateral between trade receivables and inventories of the Company (Note 7).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Management believes that all such receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on trade receivables.

**6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

**6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
 yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**

**6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

No	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
1	PT Garuda Metal Utama	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/  <i>Same management and shareholders with the Company</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas Induk, utang usaha dari pembelian persediaan, penjualan aset tetap, pendapatan klaim dan penjualan barang bekas/ <i>Trade receivables from sales, other receivables from operating expenses paid in advance by the Company, trade payable on purchase of inventories, sale of property, plant and equipment, claim income and sale of scrap</i>
2	PT Indoseiki Metal Utama	Entitas yang dimiliki secara langsung oleh keluarga dekat Direksi dan Komisaris Entitas Induk/ <i>Owned directly by the close family members of the Company's Director and Commissioner</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian persediaan dan penjualan barang bekas/ <i>Trade receivables from sales, trade payable on purchase of inventories and sale of scrap</i>
3	PT Indo Kida Plating	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk /  <i>Same management and shareholders with the Company</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian persediaan, penjualan aset tetap dan penjualan barang bekas/ <i>Trade receivables from sales, trade payable on purchase of inventories, sale of property, plant and equipment and sale of scrap</i>
4	PT Graha Investama Mandiri	Entitas induk utama/  <i>Ultimate parent company</i>	Piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas Induk, penjualan aset tetap, pembelian atas bahan baku dan jaminan utang bank/ <i>Other receivables from operating expenses paid in advance by the Company, sale property, plant and equipment, purchase of inventories and guarantee of bank loans</i>
5	PT Garuda Multi Investama	Pemegang saham Entitas Induk/  <i>The Company's shareholder</i>	Beban jasa IT dan jaminan utang bank/ <i>IT Service expenses and guarantee of bank loans</i>
6	PT Indonesian Tooling Technology	Entitas Asosiasi/  <i>Associate</i>	Pinjaman dengan bunga untuk operasional, penjualan, utang usaha dari pembelian persediaan dan penjualan barang bekas/ <i>Loan with interest for operational, sales, trade payable on purchase of inventories and sale of scrap.</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

**a. Piutang usaha**

**a. Trade receivables**

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from related parties are as follows:

	2019	% <sup>*)</sup>	2018	% <sup>*)</sup>	
PT Garuda Metal Utama	5.255.144.074	0,41	2.424.135.268	0,18	PT Garuda Metal Utama
PT Indoseiki Metal Utama	55.044.000	0,00	57.348.450	0,00	PT Indoseiki Metal Utama
PT Indo Kida Plating	-	-	3.175.752.888	0,24	PT Indo Kida Plating
<b>Total piutang usaha - pihak berelasi</b>	<b>5.310.188.074</b>	<b>0,41</b>	<b>5.657.236.606</b>	<b>0,42</b>	<b>Total trade receivables - related parties</b>

\*) Persentase terhadap total aset

\*) Percentage to total assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**

**6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Piutang lain-lain**

**b. Other receivables**

Rincian piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of other receivables from related parties are as follows:

	2019	% <sup>*)</sup>	2018	% <sup>*)</sup>	
PT Graha Investama Mandiri	-	-	22.727.272	0,00	PT Graha Investama Mandiri
PT Garuda Metal Utama	-	-	7.923.793	0,00	PT Garuda Metal Utama
<b>Total piutang lain-lain - pihak berelasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>30.651.065</b>	<b>0,00</b>	<b>Total other receivables - related parties</b>

\*) Persentase terhadap total aset

\*) Percentage to total assets

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas Induk.

Other receivables are receivables from operating expenses that are paid in advance by the Company.

**c. Piutang pihak berelasi**

**c. Due from related party**

Berdasarkan perjanjian utang pada tanggal 22 Juni 2015, Entitas Induk memberikan pinjaman kepada PT Indonesian Tooling Technology (ITT) sebesar USD 318.500 dengan tingkat suku bunga USD LIBOR 3 months ditambahkan dengan 2,5% spread.

Based on loan agreement dated June 22, 2015, the Company provides loan to PT Indonesian Tooling Technology (ITT) amounting to USD 318,500 with interest rate USD LIBOR 3 months plus 2.5% spread.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan yang disebabkan karena defisit pada arus kas ITT. Perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 22 Juni 2019 dengan syarat serta kondisi yang sama, dan yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2022.

This agreement have been extended several times due to deficit in ITT cash flows. The last extension was made on June 22, 2019 with the same terms and conditions, and will mature on June 22, 2022.

Berdasarkan perjanjian utang tertanggal 21 November 2016, Entitas Induk memberikan pinjaman kepada ITT sebesar USD 220.500 dengan tingkat suku bunga USD LIBOR 3 months ditambahkan dengan 2,5% spread.

Based on loan agreement dated November 21, 2016 the Company provides loan to ITT amounting to USD 220,500 with interest rate USD LIBOR 3 months plus 2.5% spread.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan yang disebabkan karena defisit pada arus kas ITT. Perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 21 November 2019 dengan syarat serta kondisi yang sama, dan yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2022.

This agreement have been extended several times due to deficit in ITT cash flows. The last extension was made on November 21, 2019 with the same terms and conditions, and will mature on November 21, 2022.

Saldo piutang kepada ITT masing-masing sebesar USD 610.175,17 (setara dengan Rp 8.482.051.140) untuk bagian tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD 591.055,16 (setara dengan Rp 8.559.069.772) untuk bagian lancar pada tanggal 31 Desember 2018.

The outstanding balance of due from ITT amounted to USD 610,175.17 (equivalent to Rp 8,482,051,140) for non-current portion as of December 31, 2019 and USD 591,055.16 (equivalent to Rp 8,559,069,772) for current portion as of December 31, 2018, respectively.

Entitas Induk membebankan bunga pinjaman kepada ITT masing-masing sebesar USD 19.120,01 (setara dengan Rp 270.181.944) dan USD 19.120,01 (setara dengan Rp 269.269.072) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pendapatan bunga atas piutang pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company charges interest expense to ITT amounting to USD 19,120.01 (equivalent to Rp 270,181,944) and USD 19,120.01 (equivalent to Rp 269,269,072) for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively. Interest income from due from related party for the years ended December 31, 2019 and 2018 are presented as part of "Interest Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**

**6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**d. Utang usaha**

Rincian utang usaha ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	% <sup>*)</sup>	2018	% <sup>*)</sup>	
PT Indo Kida Plating	4.472.051.247	0,89	5.176.610.168	0,90	PT Indo Kida Plating
PT Indoseiki Metal Utama	4.339.880.870	0,86	6.804.100.636	1,18	PT Indoseiki Metal Utama
PT Indonesian Tooling Technology	1.578.390.000	0,31	1.776.810.860	0,31	PT Indonesian Tooling Technology
PT Garuda Metal Utama	35.062.501	0,01	44.495.166	0,01	PT Garuda Metal Utama
<b>Total utang usaha - pihak berelasi</b>	<b>10.425.384.618</b>	<b>2,07</b>	<b>13.802.016.830</b>	<b>2,40</b>	<b>Total trade payables - related parties</b>

\*) Persentase terhadap total liabilitas

**d. Trade payables**

The details of trade payables to related parties are as follows:

	2019	% <sup>*)</sup>	2018	% <sup>*)</sup>	
PT Indo Kida Plating	4.472.051.247	0,89	5.176.610.168	0,90	PT Indo Kida Plating
PT Indoseiki Metal Utama	4.339.880.870	0,86	6.804.100.636	1,18	PT Indoseiki Metal Utama
PT Indonesian Tooling Technology	1.578.390.000	0,31	1.776.810.860	0,31	PT Indonesian Tooling Technology
PT Garuda Metal Utama	35.062.501	0,01	44.495.166	0,01	PT Garuda Metal Utama
<b>Total trade payables - related parties</b>	<b>10.425.384.618</b>	<b>2,07</b>	<b>13.802.016.830</b>	<b>2,40</b>	<b>Total trade payables - related parties</b>

\*) Percentage to total liabilities

**e. Penjualan - neto**

Rincian penjualan - neto ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	% <sup>*)</sup>	2018	% <sup>*)</sup>	
PT Garuda Metal Utama	48.859.729.390	4,05	58.453.649.925	4,92	PT Garuda Metal Utama
PT Indoseiki Metal Utama	407.585.500	0,03	222.230.400	0,02	PT Indoseiki Metal Utama
PT Indo Kida Plating	-	-	20.000.000	0,00	PT Indo Kida Plating
PT Indonesia Tooling Technology	-	-	15.500.000	0,00	PT Indonesia Tooling Technology
<b>Total penjualan - neto</b>	<b>49.267.314.890</b>	<b>4,08</b>	<b>58.711.380.325</b>	<b>4,94</b>	<b>Total sales - net</b>

\*) Persentase terhadap total penjualan - neto

**e. Sales - net**

The details of sales - net to related parties are as follows:

	2019	% <sup>*)</sup>	2018	% <sup>*)</sup>	
PT Garuda Metal Utama	48.859.729.390	4,05	58.453.649.925	4,92	PT Garuda Metal Utama
PT Indoseiki Metal Utama	407.585.500	0,03	222.230.400	0,02	PT Indoseiki Metal Utama
PT Indo Kida Plating	-	-	20.000.000	0,00	PT Indo Kida Plating
PT Indonesia Tooling Technology	-	-	15.500.000	0,00	PT Indonesia Tooling Technology
<b>Total sales - net</b>	<b>49.267.314.890</b>	<b>4,08</b>	<b>58.711.380.325</b>	<b>4,94</b>	<b>Total sales - net</b>

\*) Percentage to total sales - net

**f. Pembelian - neto**

Rincian pembelian - neto dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	% <sup>*)</sup>	2018	% <sup>*)</sup>	
PT Indo Kida Plating	63.317.598.077	6,36	62.312.203.515	6,64	PT Indo Kida Plating
PT Indoseiki Metal Utama	32.240.275.527	3,24	37.604.954.708	4,01	PT Indoseiki Metal Utama
PT Indonesian Tooling Technology	8.631.247.000	0,87	10.921.523.800	1,16	PT Indonesian Tooling Technology
PT Graha Investama Mandiri	5.252.561.692	0,53	1.747.223.886	0,19	PT Graha Investama Mandiri
PT Garuda Metal Utama	257.479.100	0,03	413.089.417	0,04	PT Garuda Metal Utama
<b>Total pembelian - neto</b>	<b>109.699.161.396</b>	<b>11,03</b>	<b>112.998.995.326</b>	<b>12,04</b>	<b>Total purchase - net</b>

\*) Persentase terhadap total beban pokok penjualan

**f. Purchase - net**

The details of purchase - net from related parties are as follows:

	2019	% <sup>*)</sup>	2018	% <sup>*)</sup>	
PT Indo Kida Plating	63.317.598.077	6,36	62.312.203.515	6,64	PT Indo Kida Plating
PT Indoseiki Metal Utama	32.240.275.527	3,24	37.604.954.708	4,01	PT Indoseiki Metal Utama
PT Indonesian Tooling Technology	8.631.247.000	0,87	10.921.523.800	1,16	PT Indonesian Tooling Technology
PT Graha Investama Mandiri	5.252.561.692	0,53	1.747.223.886	0,19	PT Graha Investama Mandiri
PT Garuda Metal Utama	257.479.100	0,03	413.089.417	0,04	PT Garuda Metal Utama
<b>Total purchase - net</b>	<b>109.699.161.396</b>	<b>11,03</b>	<b>112.998.995.326</b>	<b>12,04</b>	<b>Total purchase - net</b>

\*) Percentage to total cost of goods sold

**g. Transaksi lainnya**

Rincian penjualan aset tetap ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	% <sup>*)</sup>	2018	% <sup>*)</sup>	
PT Garuda Metal Utama	37.500.000	0,17	20.326.764	0,05	PT Garuda Metal Utama
PT Indo Kida Plating	12.923.613	0,06	20.000.000	0,05	PT Indo Kida Plating
<b>Total</b>	<b>50.423.613</b>	<b>0,23</b>	<b>40.326.764</b>	<b>0,10</b>	<b>Total</b>

\*) Persentase terhadap total pendapatan (beban) lain-lain

**g. Other transactions**

The details of the sale of property, plant and equipment to related parties are as follows:

	2019	% <sup>*)</sup>	2018	% <sup>*)</sup>	
PT Garuda Metal Utama	37.500.000	0,17	20.326.764	0,05	PT Garuda Metal Utama
PT Indo Kida Plating	12.923.613	0,06	20.000.000	0,05	PT Indo Kida Plating
<b>Total</b>	<b>50.423.613</b>	<b>0,23</b>	<b>40.326.764</b>	<b>0,10</b>	<b>Total</b>

\*) Percentage to other income (expense)

Rincian jasa dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	% <sup>*)</sup>	2018	% <sup>*)</sup>	
PT Garuda Multi Investama	3.564.000.000	3,24	2.880.000.000	2,95	PT Garuda Multi Investama

\*) Persentase terhadap total beban umum dan administrasi

The details of services from related party are as follows:

	2019	% <sup>*)</sup>	2018	% <sup>*)</sup>	
PT Garuda Multi Investama	3.564.000.000	3,24	2.880.000.000	2,95	PT Garuda Multi Investama

\*) Percentage to total general and administrative expenses



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**

**6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**g. Transaksi lainnya (lanjutan)**

**g. Other transactions (continued)**

Rincian pendapatan klaim kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of claim income to related party is as follows:

	2019	%*)	2018	%*)	
PT Garuda Metal Utama	1.192.470.000	5,33	-	-	PT Garuda Metal Utama

\*) Persentase terhadap total pendapatan (beban) lain-lain

\*) Percentage to total other income (expenses)

Rincian penjualan barang bekas ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sale of scrap to related parties are as follows:

	2019	%*)	2018	%*)	
PT Indonesian Tooling Technology	3.000.000	0,03	4.500.000	0,06	PT Indonesian Tooling Technology
PT Indoseiki Metal Utama	2.744.000	0,03	3.931.000	0,05	PT Indoseiki Metal Utama
PT Garuda Metal Utama	2.450.000	0,03	-	-	PT Garuda Metal Utama
PT Indo Kida Plating	1.050.000	0,01	-	-	PT Indo Kida Plating
<b>Total</b>	<b>9.244.000</b>	<b>0,10</b>	<b>8.431.000</b>	<b>0,11</b>	<b>Total</b>

\*) Persentase terhadap laba penjualan barang bekas pada pendapatan lainnya

\*) Percentage to gain on sale of scrap in other income

**h. Jaminan utang bank**

**h. Guarantee of bank loans**

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang didapat Entitas Induk terdiri atas:

The guarantee given by related parties for credit facilities obtained by the Company are as follows:

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Catatan 17)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Note 17)

- Tanah dan bangunan seluas 93.153 m<sup>2</sup> yang terletak di kecamatan Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat milik PT Graha Investama Mandiri dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 240.000.000.000.

- Land and buildings of 93,153 sqm located in West Cikarang sub-district, Bekasi, West Java owned by PT Graha Investama Mandiri, with value of mortgage of Rp 240,000,000,000.

- Jaminan Perusahaan dari PT Garuda Multi Investama.

- Corporate guarantee from PT Garuda Multi Investama.

**i. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi**

**i. Compensation of the Boards of Commissioners and Directors**

2019

	Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Ultimate shareholder that is part of management	
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	17.762.370.500	25,79	8.346.062.500	12,12	14.861.714.000	21,58

Salary and short-term employee benefits

\*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi

\*) Percentage to total salaries and allowances in selling expenses and general and administrative expenses

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**

**6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**i. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

**i. Compensation of the Boards of Commissioners and Directors (continued)**

		2018					
		Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Ultimate shareholder that is part of management	
		Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya		13.763.127.000	22,47	7.563.081.000	12,35	13.270.675.000	21,67
							Salary and short-term employee benefits

\*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi

\*) Percentage to total salaries and allowances in selling expenses and general and administrative expenses

**7. PERSEDIAAN - NETO**

**7. INVENTORIES - NET**

Persediaan terdiri atas:

Inventories consist of:

	2019	2018	
Bahan baku	117.034.527.609	139.370.867.906	Direct materials
Barang dalam proses	79.103.663.643	85.788.553.471	Work in process
Bahan pembantu dan alat cetak	145.489.246.563	145.240.352.472	Supplies and tools
Barang jadi	80.130.096.244	72.639.059.425	Finished goods
<b>Total</b>	<b>421.757.534.059</b>	<b>443.038.833.274</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(43.774.462.344)	(42.024.938.668)	Less allowance for impairment of inventories
<b>Neto</b>	<b>377.983.071.715</b>	<b>401.013.894.606</b>	<b>Net</b>

Analisa mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

An analysis movement of allowance for impairment of inventories is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	42.024.938.668	32.645.886.467	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai untuk tahun berjalan	4.616.892.415	13.651.604.115	Provision for impairment during the year
Pemulihan penurunan nilai untuk tahun berjalan	(2.867.368.739)	(4.272.551.914)	Reversal of impairment during the year
<b>Total penyisihan atas penurunan nilai persediaan</b>	<b>43.774.462.344</b>	<b>42.024.938.668</b>	<b>Total allowance for impairment of inventories</b>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" masing-masing sebesar Rp 601.551.393.128 dan Rp 577.792.729.858 pada tahun 2019 dan 2018.

The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost of Goods Sold" amounted to Rp 601,551,393,128 and Rp 577,792,729,858 in 2019 and 2018, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup melakukan pemulihan atas penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.867.368.739 yang berasal dari transaksi penjualan persediaan yang telah diturunkan nilainya.

For the year ended December 31, 2019, the Group reversed its impaired inventories amounting to Rp 2,867,368,739 due to sale of impaired inventories.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup melakukan pemulihan atas persediaan yang sebelumnya telah diturunkan nilainya sebesar Rp 4.272.551.914. Pemulihan ini berasal dari penyesuaian harga jual besi ke pembeli besi bekas dan penggunaan kembali atas persediaan yang telah diturunkan nilainya. Pada tahun 2018, harga penjualan besi sisa yang semula dari Rp 3.800 per kilogram menjadi Rp 5.000 per kilogram. Jumlah yang dibalik telah dimasukkan dalam "Penghasilan (Beban) Lain-Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan PT Artha Graha General Insurance, PT Asuransi Buana Independent dan PT Bhinneka Cipta Lestari, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 331.300.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 13 dan 17) dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	80.000.000.000	80.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.335.000.000	88.335.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jaminan kepada PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 80.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha (Catatan 5) dan persediaan.

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Uang muka:		
Bahan baku	3.107.509.832	13.673.933.179
Mesin	1.558.068.920	2.455.446.876
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.886.719.823	793.724.700
Sub-Total	<u>6.552.298.575</u>	<u>16.923.104.755</u>

**7. INVENTORIES - NET (continued)**

For the year ended December 31, 2018, the Group reversed its previously impaired inventories amounting to Rp 4,272,551,914. This reversal is due to the adjustment of sale price to scrap's buyer and reuse of inventories which has been impaired. In 2018, selling price of scrap which is originally from Rp 3,800 per kilogram become Rp 5,000 per kilogram. The reversed amount has been included in "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the review of the status of inventories at the end of year, management believes that allowance for impairment of inventories is adequate to cover any possible losses from decline in market values of inventories.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has insured inventories against losses from fire and other risks with PT Artha Graha General Insurance, PT Asuransi Buana Independent and PT Bhinneka Cipta Lestari, third parties, based on the policies with sum insured amounting to Rp 331,300,000,000 as of December 31, 2019 and 2018. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of inventories pledged as collateral for bank loans facilities obtained by the Group (Notes 13 and 17) are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	80.000.000.000	80.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.335.000.000	88.335.000.000

As of December 31, 2019 and 2018, collateral to PT Bank Permata Tbk amounting Rp 80,000,000,000 is joint collateral between trade receivables (Note 5) and inventories.

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Advances:		
Raw material	3.107.509.832	13.673.933.179
Machineries	1.558.068.920	2.455.446.876
Others (each below Rp 100,000,000)	1.886.719.823	793.724.700
Sub-Total	<u>6.552.298.575</u>	<u>16.923.104.755</u>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**  
**(lanjutan)**

	2019	2018
Beban dibayar dimuka:		
Provisi	1.088.312.338	1.386.161.840
Sewa	1.340.990.083	-
Asuransi	646.432.070	669.052.190
Kontrak jasa	155.523.864	76.616.220
Lainnya	2.573.309.674	1.789.361.899
Sub-Total	5.804.568.029	3.921.192.149
<b>Total</b>	<b>12.356.866.604</b>	<b>20.844.296.904</b>

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)**

*Prepaid expenses:*  
*Provision*  
*Rent*  
*Insurance*  
*Service contract*  
*Others*

*Sub-Total*

**Total**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Pada tanggal 29 Agustus 2013, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Vera, S.H., Entitas Induk ikut serta dalam pendirian PT Indonesian Tooling Technology (ITT) dengan investasi sebesar Rp 5.694.780.000 atau setara untuk 5.880 saham dengan nilai nominal Rp 968.500 per lembar dan kepemilikan sebesar 49%. ITT bergerak dalam bidang industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam yang berdomisili di Bekasi.

Rincian investasi dalam bentuk saham kepada ITT, adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Harga perolehan	5.694.780.000	5.694.780.000
Akumulasi rugi	(5.630.143.214)	(5.630.143.214)
Penurunan	(64.636.786)	(64.636.786)
<b>Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

On August 29, 2013, based on Notarial Deed No. 13 of Vera, S.H., the Company participated in the establishment of PT Indonesian Tooling Technology (ITT) with investment amounting to Rp 5,694,780,000 or equivalent to 5,880 shares with par value of Rp 968,500 per share and 49% ownership. ITT is engaged in industrial machinery and machine tools for metalworking which is domiciled in Bekasi.

The details of investment in ITT, are as follows:

*Acquisition cost*  
*Accumulated share in losses*  
*Impairment*

**Carrying value of investment in Associate**

Tabel berikut adalah informasi keuangan ITT yang dirangkum pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summarized financial information of ITT as of and for the years ended December 31, 2019 and 2018, which are accounted for using the equity method:

	2019	2018	
Aset lancar	11.495.981.473	8.896.441.002	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	6.227.860.488	8.624.769.896	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	1.297.427.034	2.153.469.544	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	17.540.259.894	16.682.910.772	<i>Non-current liabilities</i>
Pendapatan	13.711.218.817	14.641.824.427	<i>Revenues</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	201.324.451	(1.447.081.227)	<i>Profit (loss) for the year</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Saldo awal	709.069.801	-
Bagian rugi (laba) atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada tahun berjalan	(98.648.981)	709.069.801
<b>Akumulasi bagian kerugian atas entitas asosiasi</b>	<b>610.420.820</b>	<b>709.069.801</b>

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<b>Ringkasan informasi keuangan</b>		
Aset bersih entitas asosiasi	(1.315.169.418)	131.911.809
Laba/(rugi) tahun berjalan	201.324.451	(1.447.081.227)
Pada akhir tahun	(1.113.844.967)	(1.315.169.418)
Kepemilikan perusahaan asosiasi (49%)	(545.784.034)	(644.433.015)
Penurunan	(64.636.786)	(64.636.786)
Akumulasi bagian kerugian atas entitas asosiasi	610.420.820	709.069.801
<b>Nilai buku</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)**

Unrecognized share of losses of an associate:

Beginning balance  
 Unrecognized share of loss (gain) of an associate for the year  
 Cumulative share of loss of an associate

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associates is as follows:

Summarized financial information  
 Net assets of the associate  
 Profit (loss) for the period  
 At the end of the year  
 Interest in associates (49%)  
 Impairment  
 Cumulative share of loss of an associate  
 Carrying value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
 yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP - NETO**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>							<b>Cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	325.102.130.000	-	-	-	1.659.870.000	326.762.000.000	Land
Bangunan	87.896.232.099	924.832.000	5.712.029.728	5.776.974.728	-	88.886.009.099	Buildings
Mesin	629.927.427.735	18.022.989.653	1.719.812.386	(278.595.600)	-	645.952.009.402	Machineries
Peralatan	142.041.884.727	3.095.797.584	1.920.831.827	1.263.165.142	-	144.480.015.626	Equipment
Kendaraan	26.111.969.580	1.832.483.914	1.153.589.591	-	-	26.790.863.903	Vehicles
<u>Aset dalam pembangunan</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	5.712.029.728	-	-	(5.712.029.728)	-	-	Buildings
Mesin	780.052.630	269.461.912	-	(1.049.514.542)	-	-	Machineries
Peralatan	-	-	-	-	-	-	Equipment
Total harga perolehan	1.217.571.726.499	24.145.565.063	10.506.263.532	-	1.659.870.000	1.232.870.898.030	Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	45.859.791.866	4.292.682.521	-	-	-	50.152.474.387	Buildings
Mesin	415.985.021.483	28.547.298.431	677.312.386	-	-	443.855.007.528	Machineries
Peralatan	117.354.850.404	5.645.045.711	1.066.802.466	-	-	121.933.093.649	Equipment
Kendaraan	17.446.604.310	2.023.720.090	1.153.589.591	-	-	18.316.734.809	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	596.646.268.063	40.508.746.753	2.897.704.443	-	-	634.257.310.373	Total accumulated depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>620.925.458.436</b>					<b>598.613.587.657</b>	<b>Net Book Value</b>

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET**

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
 yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)**

	2018						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Surplus Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>							<b>Cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	322.829.600.000	-	-	-	2.272.530.000	325.102.130.000	Land
Bangunan	87.896.232.099	-	-	-	-	87.896.232.099	Buildings
Mesin	554.077.980.027	36.600.151.900	389.542.806	39.638.838.614	-	629.927.427.735	Machineries
Peralatan	143.066.757.131	2.474.248.639	2.460.023.553	(1.039.097.490)	-	142.041.884.727	Equipment
Kendaraan	23.087.413.315	3.248.903.537	224.347.272	-	-	26.111.969.580	Vehicles
<u>Aset dalam pembangunan</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan	-	5.712.029.728	-	-	-	5.712.029.728	Buildings
Mesin	40.042.548.838	525.662.836	48.251.800	(39.739.907.244)	-	780.052.630	Machineries
Peralatan	7.012.000	41.100.000	7.012.000	(41.100.000)	-	-	Equipment
Total harga perolehan	1.171.007.543.410	48.602.096.640	3.129.177.431	(1.181.266.120)	2.272.530.000	1.217.571.726.499	Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	41.588.793.516	4.270.998.350	-	-	-	45.859.791.866	Buildings
Mesin	386.710.890.676	29.534.032.197	259.901.390	-	-	415.985.021.483	Machineries
Peralatan	114.769.812.408	6.083.733.141	2.317.429.025	(1.181.266.120)	-	117.354.850.404	Equipment
Kendaraan	15.668.293.980	2.002.657.602	224.347.272	-	-	17.446.604.310	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	558.737.790.580	41.891.421.290	2.801.677.687	(1.181.266.120)	-	596.646.268.063	Total accumulated depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>612.269.752.830</b>					<b>620.925.458.436</b>	<b>Net Book Value</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	37.137.319.114	38.685.162.135	Cost of goods sold (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 28)	689.825.614	715.519.245	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	2.681.602.025	2.490.739.910	General and administrative expenses (Note 29)
<b>Total</b>	<b>40.508.746.753</b>	<b>41.891.421.290</b>	<b>Total</b>

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of property, plant and equipment is as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Penerimaan neto	7.309.029.728	158.000.000	Net proceeds
Nilai buku neto	6.884.106.115	9.673.236	Net book value
<b>Laba</b>	<b>424.923.613</b>	<b>148.326.764</b>	<b>Gain</b>

Perhitungan laba pertukaran aset tetap sebagai berikut:

The calculation of gain on exchange of property, plant and equipment is as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Nilai wajar aset diterima	880.984.300	-	Fair value of asset received
Nilai buku neto	724.452.974	-	Net book value
<b>Laba</b>	<b>156.531.326</b>	<b>-</b>	<b>Gain</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas Induk melakukan reklasifikasi nilai peralatan berupa perangkat lunak ke aset takberwujud dengan nilai perolehan sebesar Rp 1.181.266.120.

As of December 31, 2018, the Company reclassified the equipment in the form of software to intangible assets amounting to Rp 1,181,266,120.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, Grup melakukan penghapusan atas beberapa aset berupa mesin dan peralatan ke beban produksi - perbaikan dan pemeliharaan dalam akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2018, the Group has written off several assets in the form of machineries and equipment into manufacturing overhead - repair and maintenance in "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income, with the following details:

	<b>Peralatan/ Equipment</b>	<b>Mesin/ Machineries</b>	
Nilai Perolehan	2.460.023.553	406.044.936	Cost
Akumulasi depresiasi	(2.317.429.025)	(230.812.956)	Accumulated depreciation
<b>Beban penghapusan</b>	<b>142.594.528</b>	<b>175.231.980</b>	<b>Write - off expenses</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp 288.227.066.558 dan Rp 276.857.083.169, masing-masing.

As of December 31, 2019 and 2018, the costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 288,227,066,558 and Rp 276,857,083,169, respectively.



**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah mengasuransikan aset tetap, tidak termasuk tanah, dengan PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Buana Independent, PT Artha Graha General Insurance, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bhinneka, PT Asuransi Sompoo Japan dan PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 984.174.643.423 (Rp 279.273.561.000, USD 48.039.028 (setara dengan Rp 667.790.768.423) dan JYP 290.000.000 (setara dengan Rp 37.110.314.000)) pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 954.795.954.468 (Rp 221.119.411.000, USD 48.039.028 (setara dengan Rp 695.653.164.468) dan JYP 290.000.000 (setara dengan Rp 38.023.379.000)) pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tanah Entitas Induk terletak di Jl. Kapuk Kamal No 23, Jakarta Utara, seluas 18.868 m<sup>2</sup> dan Jl. Industri Raya III, Tangerang, seluas 20.860 m<sup>2</sup>, dengan jumlah luas keseluruhan sebesar 39.728 m<sup>2</sup> dengan status Hak Guna Bangunan. Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir pada antara tahun 2037 sampai dengan tahun 2038. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Tanah MPF terletak di Jl. Industri Raya III Blok AB No. 5 Tangerang seluas 12.535 m<sup>2</sup> dan Jl. Industri Raya III Blok AC No. 5A, Tangerang, seluas 12.895 m<sup>2</sup>, dengan jumlah luas keseluruhan sebesar 25.430 m<sup>2</sup> dengan status Hak Guna Bangunan. Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir antara tahun 2027 sampai dengan tahun 2040. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Tanah dan bangunan sebesar Rp 210.700.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 13) terdiri dari:

- a. Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 RT. 002/02 dengan jumlah luas 14.500 m<sup>2</sup>, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 304, 305, 306 dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 567, 568, 569, 570, 571, 572 yang seluruhnya tercatat atas nama Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 142.000.000.000.
- b. Jl. Industri Raya III, Tangerang, dengan total luas 20.860 m<sup>2</sup>, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 200, 201, 202, 203 yang seluruhnya tercatat atas nama Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 68.700.000.000.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET  
(continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has insured its property, plant and equipment, except land, with PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Buana Independent, PT Artha Graha General Insurance, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bhinneka, PT Asuransi Sompoo Japan and PT Asuransi Umum BCA, third parties, against losses from fire and other risks based on the policies with sum insured amounting to Rp 984,174,643,423 (Rp 279,273,561,000, USD 48,039,028 (equivalent to Rp 667,790,768,423) and JYP 290,000,000 (equivalent to Rp 37,110,314,000)) as of December 31, 2019 and Rp 954,795,954,468 (Rp 221,119,411,000, USD 48,039,028 (equivalent to Rp 695,653,164,468) and JYP 290,000,000 (equivalent to Rp 38,023,379,000)) as of December 31, 2018. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from that risks.

The Company's land is located at Jl. Kapuk Kamal No. 23, North Jakarta, an area of 18,868 sqm and Jl. Industri Raya III, Tangerang, an area of 20,860 sqm, with a total area of 39,728 sqm with Building Rights of Use. Building Rights of Use will expire between 2037 until 2038. Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

The land of MPF is located at Jl. Industri Raya III Block AB No. 5 Tangerang, an area of 12,535 sqm and Jl. Industri Raya III Block AC No. 5A, Tangerang, an area of 12,895 sqm, with a total area of 25,430 sqm with Building Rights of Use. Building Rights of Use will expire between 2027 until 2040. Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

Land and buildings amounting to Rp 210,700,000,000 pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk (Note 13) consist of:

- a. Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 RT. 002/02 with an area of 14,500 sqm, with Building Use Rights Certificate No. 304, 305, 306 and Building Use Rights Certificate No. 567, 568, 569, 570, 571, 572 which all are registered in the name of the Company with guarantee value of Rp 142,000,000,000.
- b. Jl. Industri Raya III, Tangerang, with an area of 20,860 sqm, with Building Use Rights Certificate No. 200, 201, 202, 203 which all are registered in the name of the Company with guarantee value of Rp 68,700,000,000.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Tanah, bangunan dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh MPF dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 17) terdiri dari:

- a. Tanah dan bangunan yang akan diikat secara Hak Tanggungan sebesar Rp 91.800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut:
1. Tanah dan bangunan pabrik, gudang dan kantor yang terletak Jl. Industri Raya 3 Blok AB No. 5 Tangerang seluas 12.535 m<sup>2</sup>, dengan bukti kepemilikan berupa:
    - SHGB No. 00289 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 9.530 m<sup>2</sup>.
    - SHGB No. 00290 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 525 m<sup>2</sup>.
    - SHGB No. 00291 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 1.465 m<sup>2</sup>.
    - SHGB No. 00292 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 15 m<sup>2</sup>.
    - SHGB No. 00293 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 765 m<sup>2</sup>.
    - SHGB No. 00294 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 235 m<sup>2</sup>.
  2. Tanah dan bangunan pabrik yang terletak Jl. Industri Raya 3 Blok AC No. 5A, Tangerang dengan bukti kepemilikan SHGB No. 88 atas nama MPF seluas 12.895 m<sup>2</sup>, jatuh tempo pada tanggal 24 September 2027.
- b. Jaminan fidusia atas mesin produksi (Mesin Miyazaki - Combined Drawing, Straightening, Cutting dan 2 roll Straightening Machine) senilai Rp 37.700.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kendaraan Entitas Induk sebesar Rp 1.294.125.000 dan Rp 2.277.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Cakrawala Automotive Rabhasa dan PT Maybank Indonesia Finance (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya oleh KJPP Yanuar Bey dan Rekan dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dan pasar dengan laporannya sebagai berikut:

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)**

Land, buildings and machineries are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by MPF from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 13 and 17) consist of:

- a. Land and buildings bounded by Encumbrance Right amounted to Rp 91,800,000,000 as of December 31, 2019 and 2018 with details as follows:
1. Land and factory building, warehouse and office located at Jl. Industri Raya 3 Block AB No. 5, Tangerang with total area of 12,535 sqm, with proof of ownership:
    - SHGB No. 00289 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 9,530 sqm.
    - SHGB No. 00290 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 525 sqm.
    - SHGB No. 00291 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 1,465 sqm.
    - SHGB No. 00292 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 15 sqm.
    - SHGB No. 00293 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 765 sqm.
    - SHGB No. 00294 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 235 sqm.
  2. Land and factory building located at Jl. Industri Raya 3 Block AC No. 5A, Tangerang with proof of ownership SHGB No. 88 owned by MPF with total area of 12,895 sqm, will be due to September 24, 2027.
- b. Fiduciary of production machineries (Miyazaki - Combined Drawing, Straightening, Cutting and 2 roll Straightening Machines) amounting to Rp 37,700,000,000 as of December 31, 2019.

As of December 31, 2019 and 2018, vehicles of the Company amounting to Rp 1,294,125,000 and Rp 2,277,000,000 was used as collateral for the financing payable obtained from PT Cakrawala Automotive Rabhasa and PT Maybank Indonesia Finance (Note 18).

As of December 31, 2019 and 2018, land are recorded using fair value from KJPP Yanuar Bey dan Rekan by using market and income approach in their reports as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)**

	<b>Tanggal Laporan Penilaian/ Appraisal Date Report</b>	<b>Nomor Laporan Penilaian Independen/Independent Appraisal Report Number</b>	<b>Nilai Wajar Tanah/ Fair Value of Land</b>
<b>2019</b>			
Entitas Induk/ <i>The Company</i>	20 Februari 2020/ <i>February 20, 2020</i>	No. 00063/2.0041- 00/PI/04/0431/1/II/2020	240.300.000.000
Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	13 Februari 2020/ <i>February 13, 2020</i>	No. 00049/2.0041- 00/PI/04/0431/1/II/2020	86.462.000.000
<b>Total</b>			<b>326.762.000.000</b>
<b>2018</b>			
Entitas Induk/ <i>The Company</i>	23 Januari 2019/ <i>January 23, 2019</i>	No. 00021/2.0041- 00/PI/04/0431/1/II/2019	239.911.630.000
Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	23 Januari 2019/ <i>January 23, 2019</i>	No. 00020/2.0041- 00/PI/04/0431/1/II/2019	85.190.500.000
<b>Total</b>			<b>325.102.130.000</b>

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.659.870.000 dan Rp 2.272.530.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain - Surplus Revaluasi Tanah" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham.

*Difference in fair value of land with carrying value of Rp 1,659,870,000 and Rp 2,272,530,000, as of December 31, 2019 and 2018, are recognized as part of "Other Comprehensive Income - Land Revaluation Surplus" in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and can not be distributed to shareholders according to their percentage of share ownership.*

Jika tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 34.588.574.540.

*If the land is recorded using the cost model, the carrying amount as of December 31, 2019 and 2018 is Rp 34,588,574,540.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

*As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no indication of impairment of property, plant and equipment.*

**11. ASET TAKBERWUJUD - NETO**

**11. INTANGIBLE ASSETS - NET**

Aset takberwujud terdiri dari:

*Intangible assets consist of:*

	<b>2019</b>				
	<b>Saldo Awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost</b>
Peranti lunak	1.176.468.600	690.637.390	-	-	1.867.105.990
<u>Aset dalam pengembangan</u>					<u>Asset under development</u>
Peranti lunak	8.377.735.800	17.345.460	-	-	8.395.081.260
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>9.554.204.400</b>	<b>707.982.850</b>			<b>10.262.187.250</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>
Peranti lunak	1.176.468.600	35.813.010	-	-	1.212.281.610
<b>Nilai buku neto</b>	<b>8.377.735.800</b>				<b>9.049.905.640</b>
					<b>Net book value</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)**

**11. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)**

2018

	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Peranti lunak	-	-	4.797.520	1.181.266.120	1.176.468.600	Software
<u>Aset dalam pengembangan</u>						<u>Asset under development</u>
Peranti lunak	-	8.377.735.800	-	-	8.377.735.800	Software
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>-</b>	<b>8.377.735.800</b>	<b>4.797.520</b>	<b>1.181.266.120</b>	<b>9.554.204.400</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
Peranti lunak	-	-	4.797.520	1.181.266.120	1.176.468.600	Software
<b>Nilai buku neto</b>	<b>-</b>				<b>8.377.735.800</b>	<b>Net book value</b>

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, beban amortisasi sebesar Rp 35.813.010 dibebankan ke "Beban Pokok Penjualan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the year ended December 31, 2019, amortization expenses amounting to Rp 35,813,010 are charged to "Cost of Goods Sold" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas Induk melakukan reklasifikasi nilai peralatan berupa perangkat lunak yang telah habis masa manfaatnya ke aset takberwujud dengan nilai perolehan sebesar Rp 1.181.266.120.

As of December 31, 2018, the Company reclassified the equipment in the form of software that had been fully used to intangible assets amounting to Rp 1,181,266,120.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, Entitas Induk melakukan penghapusan atas aset berupa perangkat lunak yang telah habis masa manfaatnya sebesar Rp 4.797.520.

For the year ended December 31, 2018, the Company has written off an asset in the form of software that had been fully used amounting to Rp 4,797,520.

Pada tanggal 31 Desember 2019, peranti lunak dalam pengembangan adalah peranti lunak milik Entitas Induk dengan presentase penyelesaian 95%. Berdasarkan surat Kesepakatan Bersama tanggal 17 Februari 2020, Entitas Induk dan PT Solitus Indonesia menyepakati untuk memberhentikan jasa *Annual Maintenance* dan biaya lainnya terkait peranti lunak tersebut karena ketidakmampuan memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan dalam sistem Entitas Induk (Catatan 38).

As of December 31, 2019, software under development is software owned the Company with percentage of completion of 95%. Based on the letter of mutual agreement dated February 17, 2020, the Company and PT Solitus Indonesia agreed to terminate the Annual Maintenance service and other costs related to the software due to incapacity to meet the specifications required in the Company system (Note 38).

**12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**12. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Aset tidak lancar lainnya terdiri atas:

Other non-current assets consist of:

	2019	2018	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Permata Tbk	961.977.694	1.002.114.162	PT Bank Permata Tbk
Jaminan - <i>Letter of Credit</i>			Deposit - Letter of Credit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Yen Jepang	-	9.125.610.960	Japanese Yen
Lain-lain	1.980.174.411	1.766.308.405	Others
<b>Total</b>	<b>2.942.152.105</b>	<b>11.894.033.527</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka Grup pada PT Bank Permata Tbk masing-masing dengan jangka waktu dua belas bulan dan memperoleh tingkat bunga berkisar antara 0,5% sampai dengan 1% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh deposito berjangka milik Entitas Induk pada PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) (Catatan 14).

Pada bulan Maret 2019, MPF melakukan permohonan pencairan atas jaminan - *Letter of Credit* sebesar Yen 69.600.000 (setara dengan Rp 9.125.610.960) untuk pembayaran utang pembelian aset ke Sojitz Machinery Corporation, Jepang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jaminan - *Letter of Credit* merupakan jaminan tunai yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *Letter of Credit* untuk pembelian mesin oleh MPF yang diperoleh oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

**12. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's restricted time deposits are time deposits placed at PT Bank Permata Tbk, with a term of twelve months and interest rates ranging from 0.5% to 1% per year.

As of December 31, 2019 and 2018, all time deposits owned by the Company in PT Bank Permata Tbk are used as collateral for PT Perusahaan Gas Negara (Persero) (Note 14).

In March 2019, MPF made a disbursement request of deposit - *Letter of Credit* amounting to Yen 69,600,000 (equivalent to Rp 9,125,610,960) for payment of assets purchase payable to Sojitz Machinery Corporation, Japan.

As of December 31, 2018, deposit - *Letter of Credit* represent deposit that is used as collateral for *Letter of Credit* facility for purchase of machineries by MPF obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13).

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

**13. SHORT-TERM BANK LOANS**

Short-term bank loans consist of:

	2019	2018	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Rekening Koran	2.527.444.596	-	Overdraft Credit
Revolving loan 4	6.000.000.000	7.000.000.000	Revolving loan 4
Revolving loan 5	5.000.000.000	57.000.000.000	Revolving loan 5
Revolving loan 6	80.000.000.000	23.000.000.000	Revolving loan 6
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Fasilitas Kredit Modal Kerja 1	11.000.000.000	15.000.000.000	Working Capital Facility 1
Fasilitas Kredit Modal Kerja 2	38.000.000.000	38.000.000.000	Working Capital Facility 2
<b>Total</b>	<b>142.527.444.596</b>	<b>140.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Entitas Induk

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

Berdasarkan perjanjian No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03, tanggal 25 Agustus 2003, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Permata. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 382/BP/LOO/CRC-BPP/WB/X/2019 tanggal 22 Oktober 2019 mengenai perpanjangan atas seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2020.

Company

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

Based on the agreement No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03, dated August 25, 2003, the Company obtained some credit facilities from Permata. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 382/BP/LOO/CRC-BPP/WB/X/2019 dated October 22, 2019 regarding extension of the entire facility. This agreement will mature on September 15, 2020.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)**

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari Permata antara lain sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk.
- b. Fasilitas kredit *Revolving Loan 4* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk.
- c. Fasilitas kredit *Revolving Loan 5* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 58.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun dan digunakan untuk membiayai piutang usaha Entitas Induk.
- d. Fasilitas kredit *Revolving Loan 6* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 80.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun dan digunakan untuk membiayai piutang usaha Entitas Induk.
- e. Fasilitas kredit *Omnibus Letter of Credit (LC)* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga *Usance Payable At Sight (UPAS)* Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar 10,75% per tahun dan UPAS LC sebesar 6% per tahun dan digunakan untuk pembelian bahan baku dari dalam negeri serta pembelian dan/atau pembiayaan impor bahan baku dan mesin. Pada 31 Desember 2019, fasilitas ini telah digunakan sebesar Rp 290.581.500.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang digunakan.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Aset tetap tanah dan bangunan milik Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 210.700.000.000 (Catatan 10).
2. Piutang dagang dan persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 80.000.000.000 (Catatan 5 dan 7).

Selama liabilitas Entitas Induk terhadap Permata belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Permata, Entitas Induk harus melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Entitas Induk wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari dari periode pelaporan.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)**

Loan facilities obtained by the Company from Permata are as follows:

- a. *Overdraft Credit facility with maximum limit loan amounting to Rp 5,000,000,000. This facility bears interest at 10.50% per year and is used for the Company's operational working capital.*
- b. *Revolving Loan 4 credit facility with maximum limit loan amounting to Rp 10,000,000,000. This facility bears interest at 10.50% per year and is used for the Company's operational working capital.*
- c. *Revolving Loan 5 credit facility with maximum limit loan amounting to Rp 58,000,000,000. This facility bears interest at 10.50% per year and is used to finance the Company's trade receivables.*
- d. *Revolving Loan 6 credit facility with maximum limit loan amounting to Rp 80,000,000,000. This facility bears interest at 10.50% per year and is used to finance the Company's trade receivables.*
- e. *Credit facility Omnibus Letter of Credit (LC) with a maximum credit limit loan amounted to Rp 11,000,000,000. This facility bears interest rate Usance Payable At Sight (UPAS) Domestic Letter of Credit (SKBDN) of 10.75% per year and UPAS LC at 6% per year, and is used for the domestic purchase of raw materials as well as the purchase and/or financing imports of raw materials and machinery. As of December 31, 2019, this facility has been used amounting to Rp 290,581,500.*

As of December 31, 2019 and 2018, credit facility of Overdraft is not used.

These facilities are secured by collateral as follows:

1. *Land and buildings owned by the Company with the guarantee value amounting to Rp 210,700,000,000 (Note 10).*
2. *Trade receivables and inventories with the guarantee value amounting to Rp 80,000,000,000 (Notes 5 and 7).*

As long as the Company remains indebted to Permata, without prior written consent from Permata, the Company should conduct the following activities:

1. *The Company shall submit audited financial statements within 180 days from the reporting period.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)**

- Entitas Induk wajib menyerahkan laporan keuangan inhouse per kuartal dalam waktu 90 hari dari periode pelaporan kuartalan.
- Minimal 60% dari penjualan wajib disalurkan ke rekening Entitas Induk di Permata, dan direviu secara kuartalan maksimal 60 hari dari periode laporan keuangan kuartalan.
- Entitas Induk wajib memberitahukan kepada Permata jika memiliki penambahan pinjaman kredit dari bank lain.
- Menyerahkan list persediaan setiap 6 bulan sekali (semesteran) dalam waktu 90 hari dari periode pelaporan.
- Entitas Induk harus mempertahankan jumlah outstanding utang bank tidak lebih dari 80% dari piutang usaha kepada pihak ketiga.
- Entitas Induk harus menjaga *Debt Equity Ratio* maksimal 2x (termasuk setelah pembagian dividen).
- Entitas Induk harus menjaga *Current Ratio* minimal 1x.
- Entitas Induk harus menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,5x.
- Entitas Induk harus menjaga *Working Capital Needs* (WCN) minimal 125%

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas Induk memiliki *outstanding* utang bank sebesar 65%, *Debt Equity Ratio* sebesar 0,44, *Current Ratio* sebesar 2,48, DSCR sebesar 4,62 dan WCN sebesar 444%.

Bunga atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek ini dibebankan secara gabungan dengan bunga atas fasilitas bank jangka panjang (Catatan 17).

Entitas anak

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

Pada tanggal 26 Juli 2013, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0287/2019 pada tanggal 10 Desember 2019, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2021.

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja 1 *Revolving* Rekening Koran, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja usaha industri pembuatan industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,75% per tahun.

**13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)**

The Company (continued)

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)**

- The Company shall submit inhouse financial reports per quarter within 90 days from the quarterly reporting period.
- Minimum 60% of the sales shall be distributed to the Company's account in Permata, and are reviewed quarterly at a maximum of 60 days from the quarterly financial reporting period.
- The Company shall notify Permata if it has additional loans from other banks.
- Submit inventory list every 6 month (semi annual) within 90 days from the reporting period.
- The Company shall maintain the amount of outstanding bank loan to not exceed 80% of trade receivables to third parties.
- The Company shall keep *Debt Equity Ratio* maximum 2x (including after the distribution of dividend).
- The Company shall keep *Current Ratio* minimum 1x.
- The Company shall keep *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1.5x.
- The Company shall keep *Working Capital Needs* (WCN) minimum 125%.

As of December 31, 2019, the Company has outstanding bank loan of 65%, *Debt Equity Ratio* of 0.44, *Current Ratio* of 2.48, DSCR of 4.62 and WCN of 444% .

The interest expense of short-term bank loan facilities are cross expensed with interest expense of long-term bank loan facilities (Note 17).

Subsidiary

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

On July 26, 2013, MPF and Mandiri entered into a Credit Agreement No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, which has been amended several times, most recently with Credit Agreement No. CM2.JTH/SPPK/0287/2019 dated December 10, 2019, regarding extension of all facilities. This agreement will mature on January 16, 2021.

Credit facilities obtained by MPF from Mandiri are as follows:

- Working Capital Credit Facility* 1 *Revolving Overdraft*, with maximum credit limit amounting to Rp 15,000,000,000. This facility is used for working capital in manufacture of steel wire. This loan facility bears annual interest rate of 10.75% per year.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)**

- b. Fasilitas Kredit Modal Kerja 2, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 38.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini telah diubah sifat kreditanya yang semula *Non Revolving* menjadi *Revolving*. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,75% per tahun.
- c. Fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN), dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 23.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.
- d. Fasilitas Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman semula Rp 23.000.000.000 telah berubah menjadi Rp 5.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu *plafond* NCL. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk penangguhan bea masuk impor bahan baku dan jaminan pembayaran gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
- e. Fasilitas *Treasury Line*, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk transaksi jual beli *USD/IDR valuta Today* dan *Tomorrow*, untuk melakukan transaksi *Spot and Forward Buy* dengan tujuan mengurangi *Hedging*, untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *Treasury* dengan tujuan *Hedging* dan tidak untuk spekulasi.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 17) dari Mandiri dijamin secara gabungan dengan:

1. Aset tetap tanah, bangunan dan mesin (Catatan 10).
2. Piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp 35.000.000.000 (Catatan 5).
3. Persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 88.335.000.000 (Catatan 7).

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh MPF selama masih memiliki pinjaman dengan Mandiri, antara lain:

- a. Mengadakan *merger*, akuisisi dan merubah susunan pengurus, serta komposisi kepemilikan saham MPF.
- b. Memindahtangankan barang jaminan selain piutang dan persediaan atau mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan MPF kepada pihak lain.
- c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman yang baru dari pihak lain.
- d. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit atau Dokumen Agunan.
- e. Membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset MPF termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, baik sekarang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

**13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)**

Subsidiary (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)**

- b. *Working Capital Credit Facility 2, with maximum credit limit amounting to Rp 38,000,000,000. This credit facility is used for working capital in manufacture of steel wire. The nature of credit of this loan facility has been changed from Non Revolving Credit into Revolving. This loan facility bears annual interest rate of 10.75% per year.*
- c. *Non Cash Loan (LC/SKBDN) facility, with maximum credit limit of Rp 23,000,000,000. This loan facility is used for working capital in manufacture of steel wire.*
- d. *Bank Guarantee facility, with maximum credit limit from Rp 23,000,000,000 was changed to Rp 5,000,000,000 as of December 31, 2019. This loan facility will be due in accordance with the term of NCL plafond. This loan facility is used for the suspension of import duties of raw materials and guarantee payment of gasoline to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.*
- e. *Treasury Line facility, with maximum credit limit amounting to USD 1,000,000. This loan facility is used for selling and purchasing USD/IDR Today and Tomorrow valuta, to conduct Spot and Forward Buy Transaction to reduce Hedging, to enter into transaction of treasury products for Hedging purpose and not for speculation.*

Short-term bank loans and long-term bank loans (Note 17) obtained from Mandiri, are jointly secured by:

1. *Land, building and machineries (Note 10).*
2. *Trade receivables with the guarantee value amounting to Rp 35,000,000,000 (Note 5).*
3. *Inventories with the guarantee value amounting to Rp 88,335,000,000 (Note 7).*

The limitations and requirements for MPF as long as it is still indebted to Mandiri, among others, are:

- a. *Conduct mergers, acquisitions and changes in, management structure and share ownership composition of MPF.*
- b. *Transfer the collateral besides trade receivable and inventories, or act as a guarantor of debt or pledge assets of MPF to other parties.*
- c. *Obtain a new credit or loans from other parties.*
- d. *Make a commitment, agreement or other document contrary to the Credit Agreement or Collateral Documents.*
- e. *Make a loan agreement, encumbrance, other obligations or pledge in any form on the assets of MPF including rights of claim with another party, either now or in the future.*



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)**

- f. Melunasi utang kepada pihak berelasi.
- g. Membagikan dividen.
- h. Current Ratio di atas 100%.
- i. Debt Service Coverage Ratio lebih besar dari 100%.
- j. Leverage maksimum 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, MPF memiliki Current Ratio sebesar 103%, Debt Service Coverage Ratio 118,3% dan Leverage 36%.

Bunga atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek ini dibebankan secara gabungan dengan bunga atas fasilitas bank jangka panjang (Catatan 17).

**14. UTANG USAHA**

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
<b>Pihak ketiga</b>		
China Steel Corporation, Taiwan	16.833.716.088	22.469.566.883
STX Corporation, Korea Selatan	14.399.251.391	11.195.839.326
JFJ Shoji Trade Corporation, Jepang	7.412.954.246	14.714.093.367
Hangzhou Cogeneration , Co., Ltd, Hongkong	4.592.116.392	-
Future Materials Industry, Hongkong	3.872.476.913	9.729.642.710
Hanwa Co., Ltd, Jepang	3.746.737.503	-
PT Threebond Garpan Sales Indonesia	3.476.419.593	3.013.521.097
PT Hanwa Indonesia	3.440.820.142	-
PT SK Network Indonesia	2.978.371.683	5.337.476.054
Arsen International Ltd, Hongkong	2.466.719.383	-
China Steel Global Trading, Taiwan	2.452.137.095	4.141.330.539
Sheng Chuan Precision, Taiwan	1.285.178.123	3.940.705.552
PT Jasa Mandiri Galvanis	1.093.913.708	619.145.409
Trisail International Co.,Ltd, Taiwan	974.898.961	1.982.509.720
PT Systema Precision	967.725.385	1.121.001.255
Mac Steel Co.,Ltd, Hongkong	461.121.246	3.722.626.615
Taiwan International Tool Form, Ltd, Taiwan	162.131.094	1.227.069.981
Qingdao Special Iron and Steel Co., Ltd, Cina	-	3.767.843.393
PT Buntu Lesen Utama	-	1.076.805.570
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	13.263.442.138	14.280.035.510
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>83.880.131.084</b>	<b>102.339.212.981</b>
Pihak berelasi (Catatan 6d)	10.425.384.618	13.802.016.830
<b>Total</b>	<b>94.305.515.702</b>	<b>116.141.229.811</b>

**13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)**

Subsidiary (Subsidiary)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)**

- f. Pay off loans to related parties.
- g. Distribute dividends.
- h. Current Ratio above 100%.
- i. Debt Service Coverage Ratio above 100%.
- j. Maximum leverage 300%.

As of December 31, 2019, MPF has Current Ratio of 103%, Debt Service Coverage Ratio of 118.3% and Leverage of 36%.

The interest expense of short-term bank loan facilities are cross expensed with interest expense of long-term bank loan facilities (Note 17).

**14. TRADE PAYABLES**

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

	2019	2018
<b>Third parties</b>		
China Steel Corporation, Taiwan	22.469.566.883	22.469.566.883
STX Corporation, South Korea	11.195.839.326	11.195.839.326
JFJ Shoji Trade Corporation, Japan	14.714.093.367	14.714.093.367
Hangzhou Cogeneration, Co., Ltd, Hongkong	-	-
Future Materials Industry, Hongkong	9.729.642.710	9.729.642.710
Hanwa Co., Ltd, Japan	-	-
PT Threebond Garpan Sales Indonesia	3.013.521.097	3.013.521.097
PT Hanwa Indonesia	-	-
PT SK Network Indonesia	5.337.476.054	5.337.476.054
Arsen International Ltd, Hongkong	-	-
China Steel Global Trading, Taiwan	4.141.330.539	4.141.330.539
Sheng Chuan Precision, Taiwan	3.940.705.552	3.940.705.552
PT Jasa Mandiri Galvanis	619.145.409	619.145.409
Trisail International Co., Ltd, Taiwan	1.982.509.720	1.982.509.720
PT Systema Precision	1.121.001.255	1.121.001.255
Mac Steel Co.,Ltd, Hongkong	3.722.626.615	3.722.626.615
Taiwan International Tool Form, Ltd, Taiwan	1.227.069.981	1.227.069.981
Qingdao Special Iron and Steel Steel Co., Ltd, China	3.767.843.393	3.767.843.393
PT Buntu Lesen Utama	1.076.805.570	1.076.805.570
Others (each below Rp 1,000,000,000)	14.280.035.510	14.280.035.510
<b>Total third parties</b>	<b>102.339.212.981</b>	<b>102.339.212.981</b>
Related parties (Note 6d)	13.802.016.830	13.802.016.830
<b>Total</b>	<b>116.141.229.811</b>	<b>116.141.229.811</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	36.128.216.872	38.790.402.690	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	35.232.336.799	48.889.236.333	1 - 30 days
31 - 60 hari	22.076.057.064	23.061.164.627	31 - 60 days
61 - 90 hari	52.867.858	4.776.595.737	61 - 90 days
91 - 365 hari	816.037.109	623.830.424	91 - 365 days
<b>Total</b>	<b>94.305.515.702</b>	<b>116.141.229.811</b>	<b>Total</b>

**14. TRADE PAYABLES (continued)**

The details of aging of trade payables based on the date of invoice are as follows:

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	66.495.266.218	83.395.167.660	United States Dollar
Rupiah	27.584.476.731	32.346.190.120	Rupiah
Euro	225.772.753	32.363.879	Euro
Yen Jepang	-	367.508.152	Japanese Yen
<b>Total</b>	<b>94.305.515.702</b>	<b>116.141.229.811</b>	<b>Total</b>

Details of trade payables based on currencies are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terdapat jaminan yang diberikan oleh Entitas Induk kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atas penggunaan gas dan listrik (Catatan 12) berupa deposito berjangka PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp 961.977.694 dan Rp 1.002.114.162.

As of December 31, 2019 and 2018, there are guarantees given by the Company to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the use of gas and electricity (Note 12) in the form of time deposits in PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 961,977,694 and Rp 1,002,114,162, respectively.

**15. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Pajak dibayar di muka terdiri atas:

	2019	2018	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	322.909.671	Value Added Tax
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Pertambahan Nilai	40.492.198	1.099.238.575	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>40.492.198</b>	<b>1.422.148.246</b>	<b>Total</b>

**15. TAXATION**

**a. Prepaid tax**

Prepaid tax consist of:

**b. Taksiran tagihan pajak**

Taksiran tagihan pajak terdiri atas:

	2019	2018	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 28			Article 28
2019	10.467.254.870	-	2019
2018	12.231.560.977	12.231.560.977	2018

**b. Estimated claims for tax refund**

Estimated claims for tax refund consist of:

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)**

	2019	2018
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 28		
2019	4.909.659.157	-
2018	4.681.017.515	4.681.017.515
2017	-	4.225.124.018
<b>Total</b>	<b>32.289.492.519</b>	<b>21.137.702.510</b>

**Pemeriksaan Pajak 2017**

Pada tanggal 13 Mei 2019, MPF menerima hasil Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No. 00046/406/17/415/19 atas laporan keuangan MPF tahun 2017 dengan hasil pajak penghasilan lebih bayar sebesar Rp 4.201.366.268 sedangkan sisa dari tagihan pajak yang dicatat sebesar Rp 23.757.750 tidak dapat di klaim dan dibebankan pada beban pajak akun "Umum dan Administrasi". Pada SKPLB tersebut dikompensasikan dengan utang pajak kurang bayar (Catatan 15g) sebesar Rp 138.480.94, sehingga MPF menerima sebesar Rp 4.062.885.323 pada tanggal 12 Juni 2019.

**Pemeriksaan Pajak 2018**

Pada tanggal 4 September 2018, MPF menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan dari Direktorat Jendral Pajak Banten untuk dilakukan pemeriksaan pajak atas laporan keuangan MPF tahun 2017.

Pada tanggal 19 September 2019, MPF menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PEMB-00143/WJP.08/KP.0705/RIK.SIS/2019 dari Direktorat Jendral Pajak Banten untuk dilakukan pemeriksaan pajak atas laporan keuangan MPF tahun 2018.

**c. Utang pajak**

Utang pajak terdiri atas:

	2019	2018
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	-	484.000
Pasal 21	2.460.901.598	2.741.775.141
Pasal 23	94.434.680	133.111.507
Pasal 25	1.725.982.974	2.694.893.309
Pasal 26	25.029.000	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.212.592.236	-

**15. TAXATION (continued)**

**b. Estimated claims for tax refund (continued)**

	2019	2018	2017
<u>Subsidiary</u>			
Income taxes			
Article 28			
2019	-	-	-
2018	4.681.017.515	4.681.017.515	4.681.017.515
2017	-	4.225.124.018	4.225.124.018
<b>Total</b>	<b>32.289.492.519</b>	<b>21.137.702.510</b>	<b>21.137.702.510</b>

**Tax Inspections 2017**

On May 13, 2019, MPF received the results of the Income Tax (SKPLB) Tax Assessment Letter No. 00046/406/17/415/19 for the financial statements of MPF in 2017 with the results of overpayment of income tax amounting to Rp 4,201,366,268 while the remaining tax claim amounting to Rp 23,757,750 cannot be claimed and is charged to taxes under the "General and Administrative Expenses". The SKPLB was compensated with underpayments of tax debt (Note 15g) of Rp 138,480,945, so that MPF received cash amounting to Rp 4,062,885,323 on June 12, 2019.

**Tax Inspections 2018**

On September 4, 2018, MPF received a Field Inspection Notification from the Banten Tax Directorate for a tax audit on MPF's 2017 financial statements.

On September 19, 2019, MPF received a Field Inspection Notification No. PEMB-00143/WJP.08/KP.0705/RIK.SIS/2019 from the Banten Tax Directorate for a tax audit on MPF's 2018 financial statements.

**c. Taxes payable**

Taxes payable consists of:

	2019	2018
<u>Company</u>		
Income taxes		
Article 4 (2)		
Article 21	2.460.901.598	2.741.775.141
Article 23	94.434.680	133.111.507
Article 25	1.725.982.974	2.694.893.309
Article 26	25.029.000	-
Value Added Tax	1.212.592.236	-

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**c. Utang pajak (lanjutan)**

**c. Taxes payable (continued)**

	2019	2018	
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	39.002.533	52.705.730	<i>Article 21</i>
Pasal 23	4.840.907	7.609.667	<i>Article 23</i>
<b>Total</b>	<b>5.562.783.928</b>	<b>5.630.579.354</b>	<b>Total</b>

**d. Beban pajak penghasilan**

**d. Income tax expense**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of the following:*

	2019	2018	
Beban pajak penghasilan			<i>Income tax expense</i>
Kini	(22.332.831.750)	(32.586.860.250)	<i>Current</i>
Tanggungan	4.561.603.378	5.484.192.353	<i>Deferred</i>
<b>Neto</b>	<b>(17.771.228.372)</b>	<b>(27.102.667.897)</b>	<b>Net</b>

**e. Pajak penghasilan - kini**

**e. Income tax - current**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	69.263.833.897	102.840.767.511	<i>Income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi untuk konsolidasi	(2.379.382.484)	692.214.883	<i>Elimination for consolidation</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(667.901.175)	(2.421.822.264)	<i>Income of Subsidiary before income tax expense</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	66.216.550.238	101.111.160.130	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	11.447.097.000	9.747.412.000	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	1.771.570.943	1.659.876.211	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Provisi untuk beban penurunan nilai persediaan	1.749.523.676	-	<i>Provision for impairment of inventories</i>
-	-	9.379.052.201	
<b>Subtotal</b>	<b>14.968.191.619</b>	<b>20.786.340.412</b>	<b>Subtotal</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**e. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)**

**e. Income tax - current (continued)**

	2019	2018	
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Sumbangan dan jamuan	3.525.583.932	2.728.919.322	<i>Donations and entertainment</i>
Kesejahteraan karyawan	2.577.109.476	2.203.509.024	<i>Employee welfare</i>
Tunjangan pengobatan	2.237.392.056	1.679.389.125	<i>Medical allowance</i>
Penyusutan kendaraan	(10.335.435)	-	<i>Depreciation of vehicle</i>
Lain-lain	3.583.234	20.618.337	<i>Others</i>
Penghasilan yang telah dikenai pajak final			<i>Income subject to final income tax</i>
Pendapatan bunga	(186.747.783)	(472.038.140)	<i>Interest income</i>
Subtotal	8.146.585.480	6.160.397.668	<i>Subtotal</i>
<b>Laba kena pajak</b>	<b>89.331.327.337</b>	<b>128.057.898.210</b>	<b><i>Taxable income</i></b>
<b>Laba kena pajak - dibulatkan</b>	<b>89.331.327.000</b>	<b>128.057.898.000</b>	<b><i>Taxable income - rounded</i></b>
Beban pajak kini			<i>Current tax expenses</i>
Entitas Induk	22.332.831.750	32.014.474.500	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	572.385.750	<i>Subsidiary</i>
<b>Total beban pajak kini</b>	<b>22.332.831.750</b>	<b>32.586.860.250</b>	<b><i>Total current tax expenses</i></b>
Pajak penghasilan di muka			<i>Prepaid income tax</i>
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Pasal 22	9.176.173.700	11.268.033.796	<i>Article 22</i>
Pasal 23	5.386.227	34.645.005	<i>Article 23</i>
Pasal 25	23.618.526.693	32.943.356.676	<i>Article 25</i>
Total	32.800.086.620	44.246.035.477	<i>Total</i>
Entitas anak	4.909.659.157	5.253.403.265	<i>Subsidiary</i>
<b>Total pajak penghasilan di muka</b>	<b>37.709.745.777</b>	<b>49.499.438.742</b>	<b><i>Total prepaid income taxes</i></b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan			<i>Estimated claim for tax refund</i>
Entitas Induk	(10.467.254.870)	(12.231.560.977)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(4.909.659.157)	(4.681.017.515)	<i>Subsidiary</i>
<b>Total taksiran tagihan pajak penghasilan</b>	<b>(15.376.914.027)</b>	<b>(16.912.578.492)</b>	<b><i>Estimated claim for tax refund</i></b>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Entitas Induk.

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)**

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak	69.263.833.897	102.840.767.511	<i>Income before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	17.315.958.474	25.710.191.877	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Efek eliminasi Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.037.638.326)	211.084.464	<i>Elimination effect Tax effect on permanent differences</i>
Efek pembulatan	1.492.908.309	1.181.391.784	<i>Rounding effect</i>
	(85)	(228)	
<b>Total beban pajak penghasilan</b>	<b>17.771.228.372</b>	<b>27.102.667.897</b>	<b>Total income tax expenses</b>

**15. TAXATION (continued)**

**e. Income tax - current (continued)**

The tax on Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

**f. Pajak tangguhan**

Perhitungan beban (penghasilan) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

**f. Deferred tax**

Calculation of deferred tax expense (benefit) of temporary differences between financial and tax reporting and using the tax rates as of December 31, 2019 and 2018, as follows:

	2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expenses)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets (liabilities)</b>
Imbalan kerja					<i>Employee benefits</i>
Entitas Induk	17.184.458.000	2.861.774.250	538.833.000	20.585.065.250	<i>Company</i>
Entitas anak	2.960.275.000	400.250.000	139.542.000	3.500.067.000	<i>Subsidiary</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan					<i>Allowance for impairment of inventories</i>
Entitas Induk	10.506.234.667	437.380.919	-	10.943.615.586	<i>Company</i>
Penyusutan					<i>Depreciation</i>
Entitas Induk	(14.059.326.303)	442.892.736	-	(13.616.433.567)	<i>Company</i>
Rugi fiskal					<i>Fiscal loss</i>
Entitas Anak	-	419.305.473	-	419.305.473	<i>Subsidiary</i>
<b>Aset pajak tangguhan neto</b>	<b>16.591.641.364</b>	<b>4.561.603.378</b>	<b>678.375.000</b>	<b>21.831.619.742</b>	<b>Net deferred tax assets</b>
	2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expenses)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets (liabilities)</b>
Imbalan kerja					<i>Employee benefits</i>
Entitas Induk	18.942.660.000	2.436.853.000	(4.195.055.000)	17.184.458.000	<i>Company</i>
Entitas anak	3.260.329.750	287.607.250	(587.662.000)	2.960.275.000	<i>Subsidiary</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan					<i>Allowance for impairment of inventories</i>
Entitas Induk	8.161.471.617	2.344.763.050	-	10.506.234.667	<i>Company</i>
Penyusutan					<i>Depreciation</i>
Entitas Induk	(14.474.295.356)	414.969.053	-	(14.059.326.303)	<i>Company</i>
<b>Aset pajak tangguhan neto</b>	<b>15.890.166.011</b>	<b>5.484.192.353</b>	<b>(4.782.717.000)</b>	<b>16.591.641.364</b>	<b>Net deferred tax assets</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Denda Pajak**

Denda pajak yang diterima oleh MPF yang dicatat pada akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2019, dengan rincian sebagai berikut:

	Nomor Surat/ <i>Letter Number</i>	Kurang Bayar/ <i>Underpayment</i>	Tanggal bayar/ <i>Payment date</i>	
<b>STP</b>				<b>STP</b>
PPN - Barang dan jasa	00184/207/17/415/19	125.121.228	27 November 2017/ <i>November 27, 2017</i>	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00211/107/17/415/19	12.512.119	13 Maret 2017/ <i>March 13, 2017</i>	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00182/207/17/415/19	499.000	13 Maret 2017/ <i>March 13, 2017</i>	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00183/207/17/415/19	348.598	9 Oktober 2017/ <i>October 9, 2017</i>	VAT - Goods and services
<b>Total hasil pemeriksaan</b>		<b>138.480.945</b>		<b>Total of tax audit results</b>

**15. TAXATION (continued)**

**g. Tax penalties**

Tax penalties received by MPF are recorded in the "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of income and other comprehensive in 2019, with details as follows:

**16. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri atas:

	2019	2018	
Listrik	2.489.187.429	2.413.747.357	Electricity
Bunga	1.796.829.864	1.871.164.445	Interest
Jasa tenaga ahli	567.500.000	371.500.000	Professional fees
Lain-lain	282.487.204	357.461.289	Others
<b>Total</b>	<b>5.136.004.497</b>	<b>5.013.873.091</b>	<b>Total</b>

**16. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of:

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

	2019	2018	
PT Bank PAN Indonesia Tbk Pinjaman jangka panjang	133.440.000.000	158.400.000.000	PT Bank PAN Indonesia Tbk Long-term Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Modal Kerja 3	8.100.000.000	20.250.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working Capital Credit Facility 3
Fasilitas Kredit Investasi 5	15.237.066.000	3.140.306.000	Investment Credit Facility 5
<b>Total</b>	<b>156.777.066.000</b>	<b>181.790.306.000</b>	<b>Total</b>
<b>Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>			<b>Current maturities of long-term bank loans</b>
PT Bank PAN Indonesia Tbk Pinjaman jangka panjang	24.960.000.000	24.960.000.000	PT Bank PAN Indonesia Tbk Long-term Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Modal Kerja 3	8.100.000.000	12.150.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working Capital Credit Facility 3
Fasilitas Kredit Investasi 5	8.796.000.000	3.140.306.000	Investment Credit Facility 5
<b>Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>41.856.000.000</b>	<b>40.250.306.000</b>	<b>Total current maturities of long-term bank loans</b>
<b>Bagian utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>114.921.066.000</b>	<b>141.540.000.000</b>	<b>Long-term bank loan - net of current maturities</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Entitas Induk

**PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin)**

Pada tanggal 13 April 2017, Entitas Induk dan Panin menandatangani Surat Fasilitas Kredit No.0514/CI/EXT/17. Entitas Induk menerima fasilitas Pinjaman Jangka Panjang dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 200.000.000.000 yang digunakan untuk ekspansi usaha dengan melakukan akuisisi 95.450 lembar saham atau 69,75% saham MPF yang dimiliki oleh PT Garuda Multi Investama.

Pencairan fasilitas ini memiliki dua tahap, yaitu:

1. Pencairan pertama maksimal Rp 120.000.000.000 dapat dicairkan jika Entitas Induk telah menyerahkan bukti pembayaran pertama akuisisi kepada PT Garuda Multi Investama dan dana hasil pencairan ditempatkan pada rekening operasional Panin.
2. Pencairan kedua maksimal Rp 80.000.000.000 dapat dicairkan jika Entitas Induk telah menyetorkan porsi pembiayaan Entitas Induk sebesar Rp 5.000.000.000 ke rekening operasional Panin dan dana hasil pencairan ditempatkan pada rekening operasional Panin.

Pinjaman ini memiliki jangka waktu 8 (delapan) tahun setelah tanggal penandatanganan fasilitas kredit dan dikenai bunga sebesar 11,50% per tahun. Fasilitas ini memiliki skedul pembayaran sebagai berikut:

Periode/ Period	Total bulan/ Total months	Angsuran per bulan/ Monthly installment	Total
Bulan ke/Month 1 - 95	95	Rp 2.080.000.000	Rp 197.600.000.000
Bulan ke/Month 96	1	Rp 2.400.000.000	Rp 2.400.000.000

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan seluas 93.153 m<sup>2</sup> yang terletak di kecamatan Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat milik PT Graha Investama Mandiri dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 240.000.000.000 (Catatan 6h).
2. Fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.000 (Catatan 5).
3. Jaminan Perusahaan dari PT Garuda Multi Investama (Catatan 6h).

Selama liabilitas Entitas Induk terhadap Panin belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Panin, Entitas Induk tidak dapat melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Menggunakan fasilitas kredit selain dari tujuan yang telah disepakati.
2. Membubarkan, menggabungkan atau restrukturisasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan saham Entitas Induk.
3. Mengubah susunan pemegang saham.
4. Menjaminkan aset Entitas Induk ke pihak lain, kecuali perjanjian kredit yang sudah ditandatangani.
5. Mengajukan pailit.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Company

**PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin)**

On April 13, 2017, the Company and Panin entered into a Credit Facility Agreement No.0514/CI/EXT/17. The Company obtained Long-term Loan facility with total credit facility amounting to Rp 200,000,000,000 which is used for business expansion by acquiring 95,450 shares or 69.75% shares of MPF owned by PT Garuda Multi Investama.

The disbursement of this facility has two stages:

1. The first disbursement maximum of Rp 120,000,000,000 can be redeemed if the Company has submitted the first payment receipt of acquisition to PT Garuda Multi Investama and the disbursement fund is placed on Panin's operational account.
2. The second disbursement maximum of Rp 80,000,000,000 can be redeemed if the Company has deposited a portion of the Company's financing amounting to Rp 5,000,000,000 to Panin's operational account and disbursement funds are placed on Panin's operational account.

This loan has a term of 8 (eight) years after the date of signing of credit facility and bears annual interest rate of 11.50% per year. This facility has the following payment schedule:

These facilities are secured by collateral as follows:

1. Land and buildings of 93,153 sqm located in West Cikarang sub-district, Bekasi, West Java owned by PT Graha Investama Mandiri with value of mortgage of Rp 240,000,000,000 (Note 6h).
2. Fiduciary of trade receivables amounted to Rp 30,000,000,000 (Note 5).
3. Corporate guarantee PT Garuda Multi Investama (Note 6h).

As long as the Company remains indebted to Panin, without prior written consent from Panin, the Company should not conduct the following activities:

1. Use the credit facilities other than the agreed objectives.
2. Dissolve, merge or perform restructuring which could be the cause of the change of ownership of shares of the Company.
3. Change the composition of shareholders.
4. Collateralize the assets of the Company to another party, except for the signed credit agreement.
5. File for bankruptcy.



**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

**PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin) (lanjutan)**

6. Mengalihkan sebagian atau seluruh kewajiban atas perjanjian kredit.
7. Menjual atau menyewakan aset kecuali untuk transaksi yang umum.
8. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang wajar dan pinjaman dari pemegang saham.
9. Memberikan pinjaman ke pihak berelasi, kecuali dalam rangka kegiatan operasional Entitas Induk.
10. Membayar utang pemegang saham, pihak berelasi dan entitas anak, kecuali dalam rangka kegiatan operasional Entitas Induk.
11. Melakukan investasi atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang dijalankan.
12. Menarik kembali modal yang disetor.

Entitas anak

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

Pada tanggal 26 Juli 2013, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0287/2019 pada tanggal 10 Desember 2019, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas, perubahan fasilitas dan jaminan. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2021.

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 3, merupakan fasilitas baru yang diperoleh MPF pada tahun 2015 yang berasal dari penurunan limit fasilitas Kredit Modal Kerja - 1 *Revolving* Rekening Koran dan Kredit Modal Kerja - 2 dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2020.

Fasilitas ini memiliki skedul pembayaran sebagai berikut:

<b>Periode/ Period</b>	<b>Total bulan/ Total months</b>	<b>Angsuran per bulan/ Monthly installment</b>	<b>Total/Total</b>
September 2015 - Desember 2015/ September 2015 - December 2015	4	Rp 100.000.000	Rp 400.000.000
Januari 2016 - Desember 2016/ January 2016 - December 2016	12	Rp 200.000.000	Rp 2.400.000.000
Januari 2017 - Desember 2017/ January 2017 - December 2017	12	Rp 400.000.000	Rp 4.800.000.000
Januari 2018 - Agustus 2020/ January 2018 - August 2020	32	Rp 1.012.500.000	Rp 32.400.000.000
<b>Total/Total</b>			<b>Rp 40.000.000.000</b>

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

**PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin) (continued)**

6. Transfer some or all of the obligations on the credit agreement.
7. Sell or rent assets except for general transactions.
8. Obtain additional debts from other parties except in the framework of reasonable trade transactions and loans from shareholders.
9. Provide loans to related parties, except in the framework of the operations of the Company.
10. Pay debts of shareholders, related parties and subsidiary, except in the framework of the operations of the Company.
11. Make an investment or run a business that has no relationship with the business undertaken.
12. Withdraw the paid-up capital.

Subsidiary

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

On July 26, 2013, MPF and Mandiri entered into a Credit Agreement No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, which has been amended several times, most recently with Credit Agreement No. CM2.JTH/SPPK/0287/2019 dated December 10, 2019, regarding extension of all facilities, changes in facilities and collateral. This agreement will mature on January 16, 2021.

Credit facilities obtained by MPF from Mandiri are as follows:

- a. Working Capital Credit Facility 3, represents new facility obtained by MPF in 2015 derived from a decrease of Working Capital Credit Facility - 1 *Revolving Overdraft* and Working Capital Credit Facility - 2 with maximum credit limit amounted to Rp 40,000,000,000. This credit facility is used for working capital in manufacture of steel wire. This loan facility bears annual interest rate of 10.75% per year and will be due on September 15, 2020.

This facility has payment schedule as follows:

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)**

- b. Fasilitas NCL (LC/SKBDN), dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 23.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.
- c. Fasilitas Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman semula Rp 23.000.000.000 telah berubah menjadi Rp 5.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu *plafond* NCL. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk penangguhan bea masuk impor bahan baku dan jaminan pembayaran gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
- d. Fasilitas *Treasury Line*, dengan jumlah batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar USD 1.000.000 pada 31 Desember 2019 dan 2018. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk transaksi jual beli *USD/IDR valuta Today* dan *Tomorrow*, untuk melakukan transaksi *Spot and Forward Buy* dengan tujuan mengurangi *Hedging*, untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *Treasury* dengan tujuan *Hedging* dan tidak untuk spekulasi.

Pada tanggal 23 Mei 2017, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM1.JTH/SPPK/0057/2017, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas serta penambahan Fasilitas Kredit Investasi 5, dengan dengan jumlah batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 26.390.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 15 Maret 2019, MPF kembali menerima pencairan atas fasilitas Kredit Investasi 5 sebesar Rp 20.892.760.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, MPF telah menerima pencairan dengan total sebesar Rp 26.232.066.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11% dan 11,25% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Angsuran atas pinjaman ini sebesar Rp 733.000.000 per bulan dari 23 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2021.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan jaminan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 13).

Selama pinjaman terhadap Mandiri belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis Mandiri, MPF dilarang melakukan aktivitas seperti yang disyaratkan dalam fasilitas kredit dari Mandiri (Catatan 13).

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Subsidiary (Continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)**

- b. *NCL (LC/SKBDN) facility, with maximum credit limit of Rp 23,000,000,000. This loan facility is used for working capital in manufacture of steel wire.*
- c. *Bank Guarantee facility, with maximum credit limit from Rp 23,000,000,000 was changed to Rp 5,000,000,000 as of December 31, 2019. This loan facility will be due in accordance with the term of NCL plafond. This loan facility is used for the suspension of import duties of raw materials and guarantee payment of gasoline to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.*
- d. *Treasury Line facility, with maximum credit limit amounting to USD 1,000,000 as December 31, 2019 and 2018, respectively. This loan facility is used for selling and purchasing USD/IDR Today and Tomorrow valuta, to conduct Spot and Forward Buy Transaction reduce Hedging, to enter into transaction of Treasury products for Hedging purpose and not for speculation.*

*On May 23, 2017, MPF and Mandiri entered into a Credit Agreement No. CM1.JTH/SPPK/0057/2017, regarding extension of facilities and addition of Investment Credit Facility 5, with maximum credit limit amounting to Rp 26,390,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.*

*On March 15, 2019, MPF received drawdowns from the Investment Credit 5 facility amounting to Rp 20,892,760,000. As of December 31, 2019, MPF has received total disbursements amounting to Rp 26,232,066,000.*

*This credit facility bears annual interest rate of 11% and 11.25% for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively. Installment of this loan is Rp 733,000,000 monthly from October 23, 2018 and will be due on September 23, 2021.*

*The loan facilities are cross collateralized with collaterals for short-term bank loans obtained from Mandiri (Note 13).*

*During the term of the loan with Mandiri, without prior written consent from Mandiri, MPF is prohibited from conducting activities as required in the credit facilities from Mandiri (Note 13).*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Rincian beban bunga atas pinjaman Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Panin	14.101.673.333	17.503.473.334
Permata	9.571.871.258	5.482.131.550
Mandiri	8.834.433.359	8.543.948.482
<b>Total</b>	<b>32.507.977.950</b>	<b>31.529.553.366</b>

**18. UTANG PEMBIAYAAN**

Utang pembiayaan terdiri dari:

	2019	2018
PT Maybank Indonesia Finance	472.935.395	871.750.000
PT Cakrawala Automotif Rabhasa	434.316.718	-
<b>Total</b>	<b>907.252.113</b>	<b>871.750.000</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(655.745.706)	(871.750.000)
<b>Bagian utang pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>251.506.407</b>	<b>-</b>

Pada bulan Agustus 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 1.194.875.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10) dan tidak dikenai bunga. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 11 angsuran bulanan sebesar Rp 108.625.000 mulai bulan Agustus 2018 dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2019.

Pada bulan September 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 779.625.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10) dan dikenai bunga tetap sebesar 9,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 35.860.000 mulai bulan Juni 2019 dan akan jatuh tempo pada bulan Februari 2021.

Pada bulan September 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 302.500.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10) dan tidak dikenai bunga. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 11 angsuran bulanan sebesar Rp 27.500.000 mulai bulan September 2018 dan telah dilunasi pada bulan Juli 2019.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

The details of interest expense of the Group's loan for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	2019	2018
Panin	14.101.673.333	17.503.473.334
Permata	9.571.871.258	5.482.131.550
Mandiri	8.834.433.359	8.543.948.482
<b>Total</b>	<b>32.507.977.950</b>	<b>31.529.553.366</b>

**18. FINANCING PAYABLES**

Financing payables consist of:

	2019	2018
PT Maybank Indonesia Finance	472.935.395	871.750.000
PT Cakrawala Automotif Rabhasa	434.316.718	-
<b>Total</b>	<b>907.252.113</b>	<b>871.750.000</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(655.745.706)	(871.750.000)
<b>Long-term financing payables - net of current maturities</b>	<b>251.506.407</b>	<b>-</b>

In August 2018, the Company obtained financing facility from PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of one 1 (one) of the Company's vehicle amounting to Rp 1,194,875,000 which is used as collateral for this facility (Note 10) without interest. This facility will be repaid in 11 monthly installments of Rp 108,625,000 starting August 2018 and have been fully paid on June 2019.

In September 2018, the Company obtained financing facility from PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 779,625,000 which is used as collateral for this facility (Note 10) and bears interest fixed at 9.68% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 35,860,000 starting June 2019 and will mature on February 2021.

In September 2018, the Company obtained financing facility from PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 302,500,000 which is used as collateral for this facility (Note 10) and without interest. This facility will be repaid in 11 monthly installments of Rp 27,500,000 starting September 2018 and have been fully paid on July 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Pada bulan September 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Cakrawala Automotive Rabhasa untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 514.500.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10) dan dikenai bunga tetap sebesar 7,96% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 23.259.700 mulai bulan September 2019 dan akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2021.

Beban bunga atas utang pembiayaan, untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 64.765.912 dan Rp 4.405.781.

**18. FINANCING PAYABLES (continued)**

In September 2019, the Company obtained financing facility from PT Cakrawala Automotive Rabhasa for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 514,500,000 which is used as collateral for this facility (Note 10) and bears interest fixed at 7.96% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 23,259,700 starting September 2019 and will mature on August 2021.

Interest expense of the finance payable, for the years ended of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 64,765,912 and Rp 4,405,781.

**19. UTANG PEMBELIAN ASET**

Utang pembelian aset terdiri dari:

	2019	2018
Sojitz Machinery Corporation, Jepang	-	30.418.703.200
Meiji Sangyo Company, Jepang	-	6.792.116.192
Jern Yao Enterprises Co.,Ltd, Taiwan	-	3.700.185.120
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>40.911.004.512</b>
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>		
Sojitz Machinery Corporation, Jepang	-	30.418.703.200
Meiji Sangyo Company, Jepang	-	6.792.116.192
Jern Yao Enterprises Co.,Ltd, Taiwan	-	3.700.185.120
<b>Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>-</b>	<b>40.911.004.512</b>
<b>Bagian utang pembelian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**19. ASSETS PURCHASE PAYABLE**

Assets purchase payable consist of:

Sojitz Machinery Corporation, Jepang	
Meiji Sangyo Company, Jepang	
Jern Yao Enterprises Co.,Ltd, Taiwan	
<b>Total</b>	
<b>Current portion</b>	
Sojitz Machinery Corporation, Jepang	
Meiji Sangyo Company, Jepang	
Jern Yao Enterprises Co.,Ltd, Taiwan	
<b>Current portion</b>	
<b>Long-term assets purchase payable - net of current maturities</b>	

Berdasarkan perjanjian "Engineering and Supply Agreement for Combined Drawing Machine" No. MP - 0861 tanggal 30 Juli 2016, MPF menunjuk Sojitz Machinery Corporation, Jepang (Sojitz) atas pembelian aset mesin dengan nilai perjanjian sebesar JPY 290.000.000. Syarat pembayaran atas perjanjian ini adalah 20% dari harga kontrak atau sebesar JPY 58.000.000 harus dibayarkan 720 hari dari tanggal tagihan pertama yaitu dari tanggal 9 September 2016 dan 80% dari harga kontrak atau sebesar JPY 232.000.000 harus dibayarkan 720 hari dari tanggal *Bill of Lading* atas pengiriman dokumen pembelian aset yaitu dari tanggal 24 Maret 2017.

Pada bulan Maret 2019, seluruh utang pembelian aset telah dilunasi dengan menggunakan pencairan jaminan - *Letter of Credit* dan utang bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 17).

Based on the agreement "Engineering and Supply Agreement for Combined Drawing Machine" No. MP - 0861 dated July 30, 2016, MPF appointed Sojitz Machinery Corporation, Japan (Sojitz) to purchase machinery assets with an agreement amounting to JPY 290,000,000. Terms of payment of this agreement is 20% of the contract price or amounting to JPY 58,000,000 must be paid 720 days from the date of the first invoice from September 9, 2016 and 80% of the contract price or amounting to JPY 232,000,000 must be paid 720 days from the date of *Bill of Lading* against the delivery of the asset purchase document that is from the date March 24, 2017.

In March 2019, entire asset purchase payable has been fully paid using disbursement of deposit - *Letter of Credit* and bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 13 and 17).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG PEMBELIAN ASET**

Rincian utang pembelian aset berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Yen Jepang	-	37.210.819.392	Japan Yen
Dolar Amerika Serikat	-	3.700.185.120	United States Dollar
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>40.911.004.512</b>	<b>Total</b>

**19. ASSETS PURCHASE PAYABLE**

The details of assets purchase payable based on their original currencies are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Yen Jepang	-	37.210.819.392	Japan Yen
Dolar Amerika Serikat	-	3.700.185.120	United States Dollar
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>40.911.004.512</b>	<b>Total</b>

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mencatat penyisihan imbalan paskakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, dalam laporannya tertanggal 21 Februari 2020 untuk Entitas Induk dan 19 Februari 2020 untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Januari 2019 untuk Entitas Induk dan 18 Februari 2019 untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

As of December 31, 2019 and 2018, the Group recognizes employee benefits cost based on the independent actuary's calculation of PT Sentra Jasa Aktuarial in its reports dated February 21, 2020 for the Company and February 19, 2020 for subsidiary as of December 31, 2019 and January 31, 2019 for the Company and February 18, 2019 for subsidiary as of December 31, 2018, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto	7,96% - 8,10%	8,44% - 8,52%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	TM 2011	TM 2011	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 tahun/ 6% at 30 years old, then decrease linearly until 0% at 54 years old	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 tahun/ 6% at 30 years old, then decrease linearly until 0% at 54 years old	Resignation rate

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	96.340.529.000	80.578.932.000	Present value of defined benefit liabilities

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses recognized in the consolidated profit or loss consist of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	7.491.391.000	6.745.241.000	Current service cost
Biaya bunga	6.844.686.000	6.283.733.000	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	387.000	(14.967.000)	Remeasurement of other long term employee benefits
<b>Total beban imbalan kerja karyawan (Catatan 29)</b>	<b>14.336.464.000</b>	<b>13.014.007.000</b>	<b>Total employee benefits expenses (Note 29)</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	5.716.640.000	(15.336.511.000)
Perubahan asumsi demografi	(85.619.000)	-
Penyesuaian pengalaman	(2.917.521.000)	(3.794.357.000)
<b>Total kerugian (keuntungan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain</b>	<b>2.713.500.000</b>	<b>(19.130.868.000)</b>

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Details of employee benefits expenses recognized in other comprehensive income are as follows:

Actuarial loss (gain) from:  
 Changes in financial assumptions  
 Changes in demographic assumptions  
 Experience adjustments

**Total loss (gain) recognized in other comprehensive income**

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in liabilities for employee benefits are follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	80.578.932.000	88.811.959.000	Beginning balance
Beban selama tahun berjalan	14.336.464.000	13.014.007.000	Expense during the year
Pembayaran manfaat karyawan	(1.288.367.000)	(2.116.166.000)	Payment of employee benefits
Rugi (laba) komprehensif lain	2.713.500.000	(19.130.868.000)	Other comprehensive loss (income)
<b>Saldo akhir</b>	<b>96.340.529.000</b>	<b>80.578.932.000</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa manfaat liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group's management believes that the employee benefits liabilities are sufficient to meet the requirements of the Employment Law No. 13 Year 2003 as of December 31, 2019 and 2018.

Informasi historis atas nilai kini liabilitas imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical information on the present value of benefit obligation, the fair value of plan assets and adjustments are as follows:

	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	96.340.529.000	80.578.932.000	88.811.959.000	71.759.291.000	37.552.793.000	Present value obligation defined benefit
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Defisit	96.340.529.000	80.578.932.000	88.811.959.000	71.759.291.000	37.552.793.000	Deficit
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	2.971.969.000	3.703.928.000	3.534.533.000	1.563.334.897	(655.014.000)	Experience adjustment on plan liabilities

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan kerja terhadap perubahan asumsi pokok pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the employee benefits liabilities to changes in the principal assumptions as of December 31, 2019 are as follows:

	Entitas Induk/ Company	MPF	
Analisis sensitivitas			Sensitivities analysis
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto - 1%			Discount rate - 1%
Nilai kini kewajiban imbalan	72.823.343.000	12.608.308.000	Present value of the benefit obligation
Biaya jasa kini	5.507.814.000	1.027.255.000	Current service cost
Tingkat diskonto + 1%			Discount rate + 1%
Nilai kini kewajiban imbalan	93.615.550.000	15.616.073.000	Present value of the benefit obligation
Biaya jasa kini	7.346.051.000	1.298.648.000	Current service cost

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

	<b>Entitas Induk/ Company</b>	<b>MPF</b>	
Analisis sensitivitas (lanjutan)			Sensitivities analysis (continued)
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate Assumptions
Tingkat kenaikan gaji - 1%			Salary increase rate - 1%
Nilai kini kewajiban imbalan	93.500.239.000	15.598.070.000	Present value of the benefit obligation
Biaya jasa kini	7.336.295.000	1.297.094.000	Current service cost
Tingkat kenaikan gaji + 1%			Salary increase rate + 1%
Nilai kini kewajiban imbalan	72.746.942.000	12.598.278.000	Present value of the benefit obligation
Biaya jasa kini	5.500.739.000	1.026.300.000	Current service cost
	<i>Deterministic Method</i>	<i>Deterministic Method</i>	<i>Sensitivity analysis method</i>
Metode dalam analisa sensitivitas			
Metode <i>Deterministic</i> merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang di-input sama.			<i>Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same throughout the same data entered.</i>
Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.			<i>In measuring the sensitivity analysis, the actuary use the basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.</i>
Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut.			<i>The expected maturity analysis of the defined benefit obligation as of December 31, 2019 is as follows:</i>

	<b>Entitas Induk/ Company</b>	<b>MPF</b>	
1 tahun	2.043.194.000	182.072.000	1 year
Antara 1 - 2 tahun	1.698.450.000	338.146.000	Between 1-2 years
Antara 2 - 5 tahun	9.466.354.000	3.280.807.000	Between 2-5 years
Antara 5 - 10 tahun	36.313.198.000	7.974.368.000	Between 5-10 years
Di atas 10 tahun	750.763.006.000	95.081.581.000	Above 10 years
Rata-rata Durasi Tertimbang	17,37	14,91	Weighted Average Duration

**21. MODAL SAHAM**

**21. SHARE CAPITAL**

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018 based on the reports provided by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows :

<b>Pemegang Saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/Total</b>
PT Garuda Multi Investama	1.350.000.000	57,60%	135.000.000.000
Herman Wijaya (Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i> )	300.000.000	12,80%	30.000.000.000
Ervin Wijaya (Presiden Direktur/ <i>President Director</i> )	225.000.000	9,60%	22.500.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Public (each below than 5%)</i>	468.750.000	20,00%	46.875.000.000
<b>Total</b>	<b>2.343.750.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>234.375.000.000</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 30 April 2019 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui meningkatkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar 5% dari laba neto tahun 2018 atau sebesar Rp 3.756.052.509.

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 12 April 2018 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui meningkatkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar 5% dari laba neto tahun 2017 atau sebesar Rp 4.640.664.961.

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	2.343.750.000	2.343.750.000	Beginning balance
Penambahan	-	-	Issuance
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.343.750.000</b>	<b>2.343.750.000</b>	<b>Ending balance</b>

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on the Notarial Deed No. 22 dated April 30, 2019 of Irma Devita Purnamasari, S.H., M.kn., Notary in North Jakarta, the shareholders approved to increase appropriated retained earnings of 5% of net income in 2018 or amounting to Rp 3,756,052,509.

Based on the Notarial Deed No. 40 dated April 12, 2018 of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, the shareholders approved to increase appropriated retained earnings of 5% of net income in 2017 or amounting to Rp 4,640,664,961.

Reconciliation of outstanding shares as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

**22. DIVIDEN TUNAI**

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 30 April 2019 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai setara dengan 37,44% dari laba neto tahun 2018 atau sebesar Rp 28.125.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 12 April 2018 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai setara dengan 80,81% dari laba neto tahun 2017 atau sebesar Rp 75.000.000.000.

**22. CASH DIVIDENDS**

Based on the Notarial Deed No. 22 dated April 30, 2019 of Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends equivalent to 37.44% of net income in 2018 or amounting to Rp 28,125,000,000.

Based on the Notarial Deed No. 40 dated April 12, 2018 of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends equivalent to 80.81% of net income in 2017 or amounting to Rp 75,000,000,000.

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2019	2018	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	210.937.500.000	210.937.500.000	Excess of the initial public offering share price over par value
Beban emisi saham	(5.469.894.963)	(5.469.894.963)	Shares issuance cost
Pengampunan pajak	320.000.000	320.000.000	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	( 193.750.186.925)	(193.750.186.925)	Difference in value from transaction of entities under common control
<b>Total</b>	<b>12.037.418.112</b>	<b>12.037.418.112</b>	<b>Total</b>

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

As of December 31, 2019 and 2018, the details of additional paid-in capital consists of:



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Desember 2016, MPF berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. MPF memperoleh dari Kantor Pajak Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-26489/PP/WPJ.08/2016 tanggal 31 Desember 2016 dengan jumlah aset pengampunan pajak sebesar Rp 320.000.000.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 193.750.186.925 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 85.249.813.075 dan harga perolehan sebesar Rp 279.000.000.000 atas akuisisi MPF yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2017 (Catatan 1c).

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, laba bersih yang diatribusikan kepada KNP masing-masing sebesar Rp 1.651.428.011 dan Rp 617.049.431.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo KNP terkait MPF masing-masing sebesar Rp 69.990.414.957 dan Rp 67.974.746.292, setara dengan 30,25% kepentingan kepemilikan.

Informasi keuangan yang diringkas sehubungan dengan anak perusahaan yang memiliki KNP yang material dijelaskan di bawah ini:

	2019	2018	
Aset lancar	101.065.993.187	119.053.046.913	Current assets
Aset tidak lancar	179.875.408.426	197.317.819.534	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(98.437.976.930)	(136.708.006.407)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(20.441.334.000)	(19.941.100.000)	Non-current liabilities
<b>Aset neto</b>	<b>162.062.090.683</b>	<b>159.721.760.040</b>	<b>Net asset</b>

	2019	2018	
Penjualan	274.781.815.763	262.723.041.695	Sales
Laba neto tahun berjalan	1.487.456.648	2.137.043.764	Net income
Laba komprehensif	2.340.330.648	5.171.529.764	Comprehensive income

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)**

On December 28, 2016, MPF participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. MPF obtained from Tax Office the Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-26489/PP/WPJ.08/2016 dated December 31, 2016 with tax amnesty asset amounting to Rp 320,000,000.

Difference arising from transactions among entities under common control amounting to Rp 193,750,186,925 represents the excess of book value amounting to Rp 85,249,813,075 over acquisition cost amounting to Rp 279,000,000,000 on the acquisition of MPF which was made on June 9, 2017 (Note 1c).

**24. NONCONTROLLING INTEREST**

For the years ended December 31, 2019 and 2018, net income attributable to NCI amounted to Rp 1,651,428,011 and Rp 617,049,431, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the NCI balance pertaining to MPF amounted to Rp 69,990,414,957 and Rp 67,974,746,292, respectively, equivalent to 30.25% ownership interest.

Summarized financial information in respect of the subsidiary that has material NCI is set out below:

The information above is the amount before inter-company eliminations.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<b><u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</u></b>		
<b>Surplus revaluasi tanah</b>		
Saldo awal tahun	222.623.807.593	220.894.302.695
Surplus tahun berjalan	1.659.870.000	2.272.530.000
Kepentingan non-pengendali	(543.025.102)	(543.025.102)
<b>Saldo surplus revaluasi tanah akhir tahun</b>	<b>223.740.652.491</b>	<b>222.623.807.593</b>
<b>Pengukuran kembali atas program imbalan pasti</b>		
Saldo awal	-	-
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	(2.713.500.000)	19.130.868.000
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	678.375.000	(4.782.717.000)
Kepentingan non-pengendali	752.926.192	(752.926.192)
Reklasifikasi ke saldo laba	1.282.198.808	(13.595.224.808)
<b>Saldo pengukuran kembali liabilitas imbalan akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Total penghasilan komprehensif lain</b>	<b>223.740.652.491</b>	<b>222.623.807.593</b>

**25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

As of December 31, 2019 and 2018, the details of other comprehensive income are as follows:

<b><u>Items that will not be reclassified to profit or loss</u></b>
<b>Land revaluation surplus</b>
Beginning balance of year
Current year surplus
Non-controlling interest
<b>Land revaluation surplus ending balance of year</b>
<b>Remeasurement of defined benefit plan</b>
Beginning balance
Current year actuarial gain (loss)
Income tax of remeasurement of employee benefit liability
Non-controlling interest
Reclassification to retained earnings
<b>Remeasurement of employee benefit liability ending balance of year</b>
<b>Total other comprehensive income</b>

**26. PENJUALAN**

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Lokal	1.164.240.231.397	1.151.414.684.239
Ekspor	43.314.285.859	35.796.113.217
Sub-total	1.207.554.517.256	1.187.210.797.456
Retur penjualan	(736.073.930)	(15.739.434)
<b>Total - neto</b>	<b>1.206.818.443.326</b>	<b>1.187.195.058.022</b>

**26. SALES**

The details of sales are as follows :

Local
Export
Sub-total
Sales return
<b>Total - net</b>

Rincian penjualan berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak ketiga	1.157.551.128.436	1.128.483.677.697
Pihak berelasi (Catatan 6e)	49.267.314.890	58.711.380.325
<b>Total - neto</b>	<b>1.206.818.443.326</b>	<b>1.187.195.058.022</b>

Details of the sales based on the nature of the transactions are as follows:

Third parties
Related parties (Note 6e)
<b>Total - net</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PENJUALAN (lanjutan)**

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Astra Honda Motor	519.710.771.458	509.930.641.248
PT Astra Daihatsu Motor	49.563.193.758	48.954.421.150
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor	31.320.829.818	26.819.747.225
PT Subaindo Cahaya Polintraco	25.570.736.413	12.253.794.316
PT Hamaden Indonesia MFG	24.800.708.940	24.149.365.800
PT TD Automotive Compressor Indonesia	22.965.345.000	21.172.737.396
PT Denso Indonesia	21.281.530.800	21.863.883.900
CV Mitra Putra Spring Nedschroef Altena Gmbh, Jerman	20.680.149.186	31.486.665.874
PT Suzuki Indomobil Motor	20.099.704.531	15.463.734.676
PT Kayaba Indonesia	19.930.095.709	20.447.072.392
PT Megatama Spring	18.873.752.980	18.613.777.330
PT Honda Prospect Motor	15.484.851.213	-
PT Ginsa Inti Pratama	15.241.753.778	13.156.324.535
PT Cahaya Murni Central Java	-	19.147.786.500
PT Gemala Kempa Daya	-	17.583.222.733
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 15.000.000.000)	-	16.828.515.290
	352.027.704.852	310.611.987.332
<b>Total penjualan pihak ketiga</b>	<b>1.157.551.128.436</b>	<b>1.128.483.677.697</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 6e)</b>	<b>49.267.314.890</b>	<b>58.711.380.325</b>
<b>Total</b>	<b>1.206.818.443.326</b>	<b>1.187.195.058.022</b>

**26. SALES (continued)**

The details of sales based on customers are as follows:

PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor
PT Subaindo Cahaya Polintraco
PT Hamaden Indonesia MFG
PT TD Automotive Compressor Indonesia
PT Denso Indonesia
CV Mitra Putra Spring Nedschroef Altena Gmbh, Jerman
PT Suzuki Indomobil Motor
PT Kayaba Indonesia
PT Megatama Spring
PT Honda Prospect Motor
PT Ginsa Inti Pratama
PT Cahaya Murni Central Java
PT Gemala Kempa Daya
Others (each below Rp 15,000,000,000)
<b>Total sales third parties</b>
<b>Related parties (Note 6e)</b>
<b>Total</b>

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan, termasuk dalam segmen suku cadang sepeda motor di Indonesia (Catatan 30) adalah untuk PT Astra Honda Motor sebesar Rp 519.710.771.458 (43,06%) dan Rp 509.930.641.248 (42,95%) masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Sales to the single customer that exceeds 10% of total sales, included under motorcycle parts segment in (Note 30) are to PT Astra Honda Motor amounting to Rp 519,710,771,458 (43.06%) and Rp 509,930,641,248 (42.95%) in 2019 and 2018, respectively.

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Beban pokok penjualan terdiri dari:

	2019	2018
Bahan baku langsung		
Saldo awal	139.370.867.906	92.136.359.764
Pembelian	521.287.042.346	596.655.177.347
Saldo akhir	(117.034.527.609)	(139.370.867.906)
Bahan baku langsung yang digunakan	543.623.382.643	549.420.669.205
Tenaga kerja langsung	101.817.898.552	103.151.718.293
Beban pabrikasi		
Proses jasa luar	70.393.510.538	60.853.640.773
Upah tidak langsung	54.839.917.739	45.538.183.127
Bahan pembantu dan alat cetak	39.643.303.477	28.412.265.689
Penyusutan (Catatan 10)	37.137.319.114	38.685.162.135
Listrik	30.931.230.515	31.465.046.884
Suku cadang	22.259.338.960	20.066.517.565
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 10)	15.596.488.240	15.266.260.344
Bahan bakar	10.096.511.596	10.948.564.231

**27. COST OF GOODS SOLD**

Cost of goods sold consists of:

Direct material
Beginning balance
Purchase
Ending balance
Direct material used
Direct labor
Manufacturing overhead
External process services
Indirect labor
Indirect material and tooling
Depreciation (Note 10)
Electricity
Spare parts
Repair and maintenance (Note 10)
Fuel

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

**27. COST OF GOODS SOLD (continued)**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Beban pabrikasi (lanjutan)			<i>Manufacturing overhead (continued)</i>
Sewa	5.364.828.105	1.827.517.080	<i>Rent</i>
Pengelolaan limbah	2.672.681.185	1.282.997.321	<i>Waste management</i>
Ekspedisi	1.056.147.784	806.844.607	<i>Expedition</i>
Lain-lain	2.737.885.486	1.805.365.433	<i>Others</i>
Total beban pabrikasi	292.729.162.739	256.958.365.189	<i>Total manufacturing overhead</i>
Total beban produksi	938.170.443.934	909.530.752.687	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Saldo awal	85.788.553.471	65.726.351.216	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(79.103.663.643)	(85.788.553.471)	<i>Ending balance</i>
Beban pokok produksi	944.855.333.762	889.468.550.432	<i>Total cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	72.639.059.425	59.688.656.803	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	58.734.157.476	61.384.665.530	<i>Purchase</i>
Saldo akhir	(80.130.096.244)	(72.639.059.425)	<i>Ending balance</i>
Total beban pokok yang didistribusi	51.243.120.657	48.434.262.908	<i>Total cost of goods distributed</i>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>996.098.454.419</b>	<b>937.902.813.340</b>	<b><i>Cost of goods sold</i></b>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah pembelian.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there were no purchases from related parties suppliers with accumulated amount exceeding 10% of total purchases.

**28. BEBAN PENJUALAN**

**28. SELLING EXPENSES**

Akun ini terdiri atas:

*This account consists of:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Gaji dan tunjangan	1.855.536.478	2.123.060.210	<i>Salaries and allowance</i>
Pengangkutan	1.747.554.244	1.506.224.514	<i>Freight</i>
Bahan bakar	1.611.483.876	1.602.426.549	<i>Fuel</i>
Perjalanan dinas	1.191.454.273	1.004.081.366	<i>Travelling</i>
Penyusutan (Catatan 10)	689.825.614	715.519.245	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	505.361.979	477.915.535	<i>Repair and maintenance</i>
Iklan dan jamuan	101.016.750	165.157.702	<i>Advertising and entertainment</i>
Klaim dari pelanggan	43.609.656	447.261.624	<i>Claim from customers</i>
Lain-lain	1.374.207.354	1.003.836.361	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>9.120.050.224</b>	<b>9.045.483.106</b>	<b><i>Total</i></b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Gaji dan tunjangan	67.013.608.372	59.129.656.873
Imbalan kerja (Catatan 20)	14.336.464.000	13.014.007.000
Jasa manajemen dan <i>outsourcing</i>	7.593.779.155	6.785.571.258
Jamuan dan sumbangan	3.698.772.690	2.919.652.497
Beban kantor	3.535.249.688	3.476.136.160
Penyusutan (Catatan 10)	2.681.602.025	2.490.739.910
Pajak dan perijinan	2.237.044.139	994.805.665
Transportasi	1.433.770.448	1.322.075.964
Perbaikan dan pemeliharaan	1.426.639.333	1.123.521.011
Telepon, internet dan faksimili	1.347.217.321	1.289.186.531
Alat tulis kantor	1.074.911.615	1.310.131.620
Pelatihan dan seminar	973.975.188	848.782.776
Asuransi	955.430.367	914.807.938
Seragam	404.810.000	566.906.500
Percetakan dan fotokopi	88.008.553	186.195.655
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.170.260.545	1.342.216.004
<b>Total</b>	<b>109.971.543.439</b>	<b>97.714.393.362</b>

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

Salaries and allowance
Employee benefits (Note 20)
Management fee and outsourcing
Entertainment and donation
Office expense
Depreciation (Note 10)
Taxation and permit
Transportation
Repair and maintenance
Telephone, internet and facsimile
Stationery
Training and seminar
Insurance
Uniform
Printing and photocopy
Others (each below Rp 100,000,000)

**Total**

**30. INFORMASI SEGMENT**

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari suku cadang motor, suku cadang mobil dan industri lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Grup sebagai berikut:

**30. SEGMENT INFORMATION**

The Group manages and evaluates its business in a business group consisting of motorcycle parts, auto parts and other industries.

The following table provides information regarding the operating results of the Group's operating segments as follows:

	2019				
	Suku cadang motor/Motorcycle parts	Suku cadang mobil/Auto parts	Industri lainnya/ Other industries	Total/ Total	
Penjualan neto	549.119.967.135	100.636.093.080	557.062.383.111	1.206.818.443.326	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan				(996.098.454.419)	<i>Unallocated cost of goods sold</i>
<b>Laba bruto</b>				<b>210.719.988.907</b>	<b>Gross profit</b>
<b>Beban usaha</b>					<b>Operating expenses</b>
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				9.120.050.224	<i>Unallocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				109.971.543.439	<i>Unallocated general and administrative expenses</i>
<b>Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan</b>				<b>119.091.593.663</b>	<b>Total unallocated operating expenses</b>
<b>Laba usaha</b>				<b>91.628.395.244</b>	<b>Operating income</b>
Beban lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(22.364.561.347)	<i>Unallocated other expense - net</i>
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>				<b>69.263.833.897</b>	<b>Income before income tax expense</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2019			Total/ Total	
	Suku cadang motor/Motorcycle parts	Suku cadang mobil/Auto parts	Industri lainnya/ Other industries		
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				(17.771.228.372)	Unallocated income tax expense
Laba netto				51.492.605.525	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(375.255.000)	Other comprehensive income
Laba komprehensif				51.117.350.525	Comprehensive income
	2018				
	Suku cadang motor/Motorcycle parts	Suku cadang mobil/Auto parts	Industri lainnya/ Other industries	Total/ Total	
Penjualan neto	539.744.947.249	102.309.124.239	545.140.986.534	1.187.195.058.022	Net sales
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan				(937.902.813.340)	Unallocated cost of goods sold
Laba bruto				249.292.244.682	Gross profit
Beban usaha					Operating expenses
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				9.045.483.106	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				97.714.393.362	Unallocated general and administrative expenses
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				106.759.876.468	Total unallocated operating expenses
Laba usaha				142.532.368.214	Operating income
Beban lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(39.691.600.703)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				102.840.767.511	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				(27.102.667.897)	Unallocated income tax expense
Laba netto				75.738.099.614	Net income
Penghasilan komprehensif lain				16.620.681.000	Other comprehensive income
Laba komprehensif				92.358.780.614	Comprehensive income

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi mengenai segment operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Penjualan neto		
Domestik	1.163.504.157.467	1.151.398.944.805
Ekspor	43.314.285.859	35.796.113.217
<b>Total</b>	<b>1.206.818.443.326</b>	<b>1.187.195.058.022</b>
Aset		
Domestik	1.265.912.330.625	1.312.376.999.120
Pengeluaran untuk barang modal		
Domestik	21.970.455.763	36.585.180.328
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan		
Domestik	641.933.160.227	652.207.205.151

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information about the Group's operating segment by geographical location is as follows:

Net Sales
Domestic
Export
<b>Total</b>
Assets
Domestic
Capital Expenditure
Domestic
Non-current assets except financial instruments and deferred tax assets
Domestic

**31. LABA PER SAHAM DASAR**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Labanya neto	49.841.177.514	75.121.050.183
Rata-rata tertimbang saham biasa	2.343.750.000	2.343.750.000
<b>Labanya neto per saham dasar</b>	<b>21,27</b>	<b>32,05</b>

**31. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share is calculated by dividing current year income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

Net income
Weighted average number of shares
<b>Basic earnings per share</b>

**32. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan:

	2019	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset Keuangan</b>		
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b>		
Kas dan bank	9.061.249.785	9.061.249.785
Piutang usaha		
Pihak ketiga	181.414.330.021	181.414.330.021
Pihak berelasi	5.310.188.074	5.310.188.074
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.537.323.425	6.537.323.425
Piutang pihak berelasi	8.482.051.140	8.482.051.140
Aset tidak lancar lainnya - Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	961.977.694	961.977.694
<b>Total aset keuangan</b>	<b>211.767.120.139</b>	<b>211.767.120.139</b>

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair values of the Group's financial instruments recorded in the financial statements:

<b>Financial Assets</b>
<b>Loans and receivables:</b>
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other receivables - third parties
Due from related party
Other non-current assets - Restricted time deposits
<b>Total financial assets</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

		2019			
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>	
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:</b>				<b>Financial liabilities measured at amortized cost:</b>	
Utang bank jangka pendek		142.527.444.596	142.527.444.596	Short-term bank loans	
Utang usaha				Trade payables	
Pihak ketiga		83.880.131.084	83.880.131.084	Third parties	
Pihak berelasi		10.425.384.618	10.425.384.618	Related parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga		1.547.012.602	1.547.012.602	Other payables - third parties	
Beban akrual		5.136.004.497	5.136.004.497	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang		156.777.066.000	156.693.657.985	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan		907.252.113	907.252.113	Financing payables	
<b>Total liabilitas keuangan</b>		<b>401.200.295.510</b>	<b>401.116.887.495</b>	<b>Total financial liabilities</b>	
		2018			
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b>				<b>Loans and receivables:</b>	
Kas dan bank		13.847.752.415	13.847.752.415	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha				Trade receivables	
Pihak ketiga		175.998.883.921	175.998.883.921	Third parties	
Pihak berelasi		5.657.236.606	5.657.236.606	Related parties	
Piutang lain-lain				Other receivables	
Pihak ketiga		6.076.493.948	6.076.493.948	Third parties	
Pihak berelasi		30.651.065	30.651.065	Related party	
Piutang pihak berelasi		8.559.069.772	8.559.069.772	Due from related party	
Aset tidak lancar lainnya - Jaminan - Letter of Credit		9.125.610.960	9.125.610.960	Other non-current assets - Deposit - Letter of Credit	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		1.002.114.162	1.002.114.162	Restricted time deposits	
<b>Total aset keuangan</b>		<b>220.297.812.849</b>	<b>220.297.812.849</b>	<b>Total financial assets</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>	
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:</b>				<b>Financial liabilities measured at amortized cost:</b>	
Utang bank jangka pendek		140.000.000.000	140.000.000.000	Short-term bank loans	
Utang usaha				Trade payables	
Pihak ketiga		102.339.212.981	102.339.212.981	Third parties	
Pihak berelasi		13.802.016.830	13.802.016.830	Related parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga		2.027.963.590	2.027.963.590	Other payables - third parties	
Beban akrual		5.013.873.091	5.013.873.091	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang		181.790.306.000	175.020.855.352	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan		871.750.000	871.750.000	Financing payables	
Utang pembelian aset		40.911.004.512	40.911.004.512	Assets purchase payable	
<b>Total liabilitas keuangan</b>		<b>486.756.127.004</b>	<b>479.986.676.356</b>	<b>Total financial liabilities</b>	



**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- a. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, jaminan - *Letter of Credit*, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pembelian aset mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- b. Nilai wajar piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Nilai wajar pinjaman yang dikenakan bunga dan pinjaman ditentukan dengan menggunakan metode arus kas diskonto menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan suku bunga pinjaman emiten pada akhir periode pelaporan. Risiko non-kinerja yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2019 dinilai tidak signifikan.

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL**

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**RISIKO PASAR**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan utang pembelian aset dalam mata uang asing.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:

- a. The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, deposit - *Letter of Credit*, restricted deposits, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and assets purchase payables approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.
- b. Fair value of due from related party are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of assets because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.
- c. The fair values of the Group's interest-bearing loans and borrowings are determined by using the discounted cash flow method using the discount rate that reflects the issuer's borrowing rate as of the end of the reporting period. The own non-performance risk as of December 31, 2019 was assessed to be insignificant.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (interest rate risk and foreign currency exchange risk), credit risk and liquidity risk. Policies regarding the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

**MARKET RISK**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations from cash on hand and in banks, trade receivables, due from related party, restricted time deposits, trade payables and assets purchase payable in foreign currency.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN**  
**PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**RISIKO PASAR (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan utang pembelian aset dalam mata uang asing.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL**  
**MANAGEMENT (continued)**

**MARKET RISK (continued)**

Foreign Currency Exchange Risk (continued)

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations from cash on hand and in banks, trade receivables, due from related party, restricted time deposits trade payables and assets purchase payable in foreign currency.

	2019		2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
<b>Aset</b>					
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
USD	45.671,18	634.875.344	47.436,83	686.932.735	USD
EUR	29.005,58	452.156.229	11.751,71	194.605.380	EUR
Piutang usaha					Trade receivables
USD	600.159,00	8.342.813.205	360.945,56	5.226.852.671	USD
EUR	441.227,14	6.878.111.212	1.624,00	26.893.034	EUR
Piutang pihak berelasi					Due from related party
USD	610.175,17	8.482.051.140	591.055,16	8.559.069.772	USD
Aset tidak lancar lainnya					Other noncurrent assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya					Restricted time deposits
USD	69.202,02	961.977.694	69.202,02	1.002.114.162	USD
Jaminan - Letter of Credit					Deposit - Letter of Credit
JPY	-	-	69.600.000,00	9.125.610.960	JPY
		<u>25.751.984.824</u>		<u>24.822.078.714</u>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
USD	4.783.486,25	66.495.266.218	5.758.937,07	83.395.167.660	USD
EUR	14.483,20	225.772.753	1.954,37	32.363.879	EUR
JPY	-	-	2.802.943,00	367.508.152	JPY
Utang pembelian aset					Assets purchase payable
JPY	-	-	283.802.700,00	37.210.819.392	JPY
USD	-	-	255.520,00	3.700.185.120	USD
		<u>66.721.038.971</u>		<u>124.706.044.203</u>	
<b>Liabilitas neto</b>		<b><u>(40.969.054.147)</u></b>		<b><u>(99.883.965.489)</u></b>	<b>Net liabilities</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN**  
**PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**RISIKO PASAR (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL**  
**MANAGEMENT (continued)**

**MARKET RISK (continued)**

Foreign Currency Exchange Risk (continued)

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2019.

		<b>Kenaikan (Penurunan)</b> <b>Mata Uang Asing/</b> <b>Increase (Decrease) in Foreign</b> <b>Exchange</b>	<b>Pengaruh Pada Laba</b> <b>Sebelum Pajak/</b> <b>Effect on Income Before</b> <b>Tax</b>
2019	USD	1% (1%)	(480.735.488 ) 480.735.488
	EUR	1% (1%)	71.044.947 (71.044.947 )
2018	USD	1% (1%)	(716.203.834 ) 716.203.834
	EUR	1% (1%)	1.891.345 (1.891.345 )
	JYP	1% (1%)	(280.852.084 ) 280.852.084

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah Rp 14.342 untuk 1 USD, Rp16.397 untuk 1 EUR dan Rp 140 untuk 1 JPY. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2019, liabilitas moneter neto akan meningkat sebesar Rp 1.156.554.008.

On the date of the consolidated financial statements were completed and authorized to be issued, the exchange rate is Rp 14,342 for 1 USD, Rp 16.397 for 1 EUR and Rp 140 for 1 JPY. If these exchange rates are used at December 31, 2019, the net monetary liabilities would increase by Rp 1,156,554,008.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, utang bank dan utang pembiayaan.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to restricted time deposit, due from related party, bank loans and financing payables.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN**  
**PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**RISIKO PASAR (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL**  
**MANAGEMENT (continued)**

**MARKET RISK (continued)**

Interest Rate Risk (continued)

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

	2019						Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 <sup>th</sup> Year	
<b>Aset/Assets</b> <b>Bunga Tetap/Fixed Rate</b>							
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	0,5%	-	961.977.694	-	-	-	961.977.694
Piutang pihak berelasi/Due from related party	3,4%	-	8.482.051.140	-	-	-	8.482.051.140
<b>Liabilitas/Liabilities</b> <b>Bunga Tetap/Fixed Rate</b>							
Utang bank/Bank loans	9,50%-11%	184.383.444.596	31.401.066.000	24.960.000.000	24.960.000.000	33.600.000.000	299.304.510.596
Utang pembiayaan/ Financing payables	7,68%-9,68%	655.745.706	251.506.407	-	-	-	907.252.113
	2018						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 <sup>th</sup> Year	Total
<b>Aset/Assets</b> <b>Bunga Tetap/Fixed Rate</b>							
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	0,5%-1%	-	1.002.114.162	-	-	-	1.002.114.162
Piutang pihak berelasi/Due from related party	3,4%	8.559.069.772	-	-	-	-	8.559.069.772
Jaminan - Letter of Credit/Deposit-Letter of Credit	0,00% - 1,90%	9.125.610.960	-	-	-	-	9.125.610.960
<b>Liabilitas/Liabilities</b> <b>Bunga Tetap/Fixed Rate</b>							
Utang bank/Bank loans	10,50%-11,25%	180.250.306.000	33.060.000.000	24.960.000.000	24.960.000.000	58.560.000.000	321.790.306.000
Utang pembiayaan/ Financing payables	-	871.750.000	-	-	-	-	871.750.000

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the consolidated income before tax for the years ended December 31, 2019 and 2018:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN**  
**PENGLOLAAN MODAL (lanjutan)**

**RISIKO PASAR (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

	<b>Kenaikan (Penurunan)</b> <b>dalam basis poin/Increase</b> <b>(Decrease) in basis points</b>	<b>Pengaruh Pada Laba</b> <b>Sebelum Pajak/Effect on Income</b> <b>Before Tax</b>
2019	+1%	(2.907.677.339)
	-1%	2.907.677.339
2018	+1%	(3.039.752.611)
	-1%	3.039.752.611

**RISIKO KREDIT**

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dan piutang pihak berelasi pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank dan aset keuangan tidak lancar lainnya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Bank	8.502.669.892	13.354.276.291	Cash in banks
Piutang usaha	186.724.518.095	181.656.120.527	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.537.323.425	6.107.145.013	Other receivables
Piutang pihak berelasi	8.482.051.140	8.559.069.772	Due from related party
Aset keuangan tidak lancar lainnya	961.977.694	10.127.725.122	Other non-current financial assets
<b>Total</b>	<b>211.208.540.246</b>	<b>219.804.336.725</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan grup sesuai dengan peringkat kredit debitur grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL**  
**MANAGEMENT (continued)**

**MARKET RISK (continued)**

Interest Rate Risk (continued)

**CREDIT RISK**

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks, trade receivables, other receivables, due from related party and other non-current financial assets.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables and due from related party are monitored regularly by the management and for banks and other noncurrent assets, the Grup minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2019 and 2018:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counterparties as of December 31, 2019 and 2018:

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN**  
**PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**RISIKO KREDIT (lanjutan)**

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	2019			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>					
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 90 hari/ 31 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over than 90 days			
Bank	8.502.669.892	-	-	-	8.502.669.892	Cash in banks	
Piutang usaha	91.668.058.659	78.317.307.283	16.152.159.262	586.992.891	186.724.518.095	Trade receivables	
Piutang lain-lain	6.537.323.425	-	-	-	6.537.323.425	Other receivables	
Piutang pihak berelasi	8.482.051.140	-	-	-	8.482.051.140	Due from related party	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	961.977.694	961.977.694	Other non-current Financial assets	
<b>Total</b>	<b>115.190.103.116</b>	<b>78.317.307.283</b>	<b>16.152.159.262</b>	<b>1.548.970.585</b>	<b>211.208.540.246</b>	<b>Total</b>	

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	2018			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>					
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 90 hari/ 31 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over than 90 days			
Bank	13.354.276.291	-	-	-	13.354.276.291	Cash in banks	
Piutang usaha	94.089.402.121	83.452.280.785	3.973.688.116	140.749.505	181.656.120.527	Trade receivables	
Piutang lain-lain	6.107.145.013	-	-	-	6.107.145.013	Other receivables	
Piutang pihak berelasi	8.559.069.772	-	-	-	8.559.069.772	Due from related party	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	10.127.725.122	10.127.725.122	Other non-current Financial assets	
<b>Total</b>	<b>122.109.893.197</b>	<b>83.452.280.785</b>	<b>3.973.688.116</b>	<b>10.268.474.627</b>	<b>219.804.336.725</b>	<b>Total</b>	

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy for all customers to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk of impairment.

**RISIKO LIKUIDITAS**

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

**LIQUIDITY RISK**

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018:

	2019			Total	
	Di bawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>Over than 2 years</i>		
Utang bank jangka pendek	142.527.444.596	-	-	142.527.444.596	Short-term bank loans
Utang usaha	94.305.515.702	-	-	94.305.515.702	Trade payables
Utang lain-lain	1.547.012.602	-	-	1.547.012.602	Other payables
Beban akrual	5.136.004.497	-	-	5.136.004.497	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	41.856.000.000	31.401.066.000	83.520.000.000	156.777.066.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	655.745.706	251.506.407	-	907.252.113	Financing payables
<b>Total</b>	<b>286.027.723.103</b>	<b>31.652.572.407</b>	<b>83.520.000.000</b>	<b>401.200.295.510</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN**  
**PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL**  
**MANAGEMENT (continued)**

**RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

**LIQUIDITY RISK (continued)**

	2018				
	Di bawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>Over than 2 years</i>	Total	
Utang bank jangka pendek	140.000.000.000	-	-	140.000.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	116.141.229.811	-	-	116.141.229.811	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	1.212.463.590	815.500.000	-	2.027.963.590	<i>Other payables</i>
Beban akrual	5.013.873.091	-	-	5.013.873.091	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	40.250.306.000	33.060.000.000	108.480.000.000	181.790.306.000	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pembelian aset	40.911.004.512	-	-	40.911.004.512	<i>Assets purchase payable</i>
Utang pembiayaan	871.750.000	-	-	871.750.000	<i>Financing payables</i>
<b>Total</b>	<b>344.400.627.004</b>	<b>33.875.500.000</b>	<b>108.480.000.000</b>	<b>486.756.127.004</b>	<b>Total</b>

**PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Total liabilitas	504.884.505.918	574.341.524.938	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan bank	9.061.249.785	13.847.752.415	<i>Less cash on hand and in banks</i>
Liabilitas neto	495.823.256.133	560.493.772.523	<i>Net liabilities</i>
Total ekuitas	761.027.824.707	738.035.474.182	<i>Total equity</i>
<b>Rasio liabilitas terhadap modal</b>	<b>0,65</b>	<b>0,76</b>	<b>Debt to equity ratio</b>

**CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash on hand and in banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2019 and 2018, the ratio calculation are as follows:

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
 yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

**34. FAIR VALUE MEASUREMENT**

PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain asset and liability:

		2019				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan :</b>						<b>Asset for which fair values are disclosed :</b>
Aset tetap Tanah	326.762.000.000	-	326.762.000.000	-		Property, plant and equipment Land
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan :</b>						<b>Liability for which fair values are disclosed :</b>
Utang bank jangka panjang	156.777.066.000	-	156.693.657.985	-		Long-term bank loans
		2018				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan :</b>						<b>Asset for which fair values are disclosed :</b>
Aset tetap Tanah	325.102.130.000	-	325.102.130.000	-		Property, plant and equipment Land
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan :</b>						<b>Liability for which fair values are disclosed :</b>
Utang bank jangka panjang	181.790.306.000	-	175.020.855.352	-		Long-term bank loans



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

**Teknik penilaian**

	<b>Tanggal Laporan Penilaian/ Appraisal Date Report</b>	<b>Nomor Laporan Penilaian Independen/Independent Appraisal Report Number</b>	<b>Nilai Wajar Tanah/ Fair Value of Land</b>
<b>2019</b>			
Entitas Induk/ <i>The Company</i>	20 Februari 2020/ <i>February 20, 2020</i>	No. 00063/2.0041- 00/PI/04/0431/1/II/2020	240.300.000.000
Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	13 Februari 2020/ <i>February 13, 2020</i>	No. 00049/2.0041- 00/PI/04/0431/1/II/2020	86.462.000.000
<b>Total</b>			<b>326.762.000.000</b>
<b>2018</b>			
Entitas Induk/ <i>The Company</i>	23 Januari 2019/ <i>January 23, 2019</i>	No. 00021/2.0041- 00/PI/04/0431/1/II/2019	239.911.630.000
Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	23 Januari 2019/ <i>January 23, 2019</i>	No. 00020/2.0041- 00/PI/04/0431/1/II/2019	85.190.500.000
<b>Total</b>			<b>325.102.130.000</b>

**34. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)**

**Valuation techniques**

**35. PERJANJIAN PENTING**

**Perjanjian dengan pelanggan**

- Pada tanggal 19 April 1999, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Tata Cara Pengawasan Jaringan Kualitas dengan PT Indomobil Suzuki International (Suzuki). Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk melaksanakan jaminan kualitas produk yang dibuat dan diserahkan kepada Suzuki. Produk tersebut adalah Bolt yang spesifikasinya telah ditetapkan oleh Suzuki Motor Corporation (SMC), yang diwakili oleh Suzuki. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak disetujui dan bisa diperpanjang. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Suzuki.
- Pada tanggal 3 Juli 2006, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Kabaya Indonesia (Kabaya). Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk setuju untuk memasok produk ke Kabaya atau melakukan perbaikan dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Kabaya dengan harga pembelian yang telah ditetapkan oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan selama Entitas Induk memasok produk kepada Kabaya, kecuali bila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis untuk menghentikan perjanjian.
- Pada tanggal 27 September 2006, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Denso Indonesia (Denso) dalam Perjanjian Jual Beli No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang untuk otomotif kepada Denso dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Agreement with customers**

- On April 19, 1999, the Company entered into the Monitoring Procedure Quality Network Agreement with PT Indomobil Suzuki International (Suzuki). Based on this agreement, the Company implements quality assurance for products which are made and are submitted to Suzuki. The product is the designated Bolt with specification set by Suzuki Motor Corporation (SMC), which is represented by Suzuki. This agreement is valid for 1 year from the approval and could be extended. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Suzuki.
- On July 3, 2006, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Kabaya Indonesia (Kabaya). Based on this agreement, the Company agreed to supply the its products to Kabaya or do repairs and other work for the benefit of Kabaya with the purchase price that has been set by both parties. This agreement is valid from the date of signing as long as the Company supplies products to Kabaya, except if one of the parties provides written statement to terminate the agreement.
- On September 27, 2006, the Company signed a purchase agreement with PT Denso Indonesia (Denso) in the Sale and Purchase Agreement No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Based on this agreement, the Company agrees to supply spare parts for the automotive to Denso at a price that has been approved by both parties.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perjanjian dengan pelanggan (lanjutan)

- d. Berdasarkan Perjanjian Pembelian Komponen No. 062/TMMIN-GMT/PJ-SPA/VI/2010 pada tanggal 4 Juni 2010 antara Entitas Induk dengan PT Toyota Motor Manufacturing (Toyota), Entitas Induk setuju untuk memasok komponen berupa fasteners (*bolt, nut, rivet*) dan komponen lainnya kepada Toyota yang akan digunakan untuk perakitan sepeda motor dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Toyota.
- e. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Suku Cadang pada tanggal 17 Januari 2011 sebagaimana telah diperbaharui dengan Perubahan 1 Perjanjian Jual Beli pada tanggal 10 September 2012 antara Entitas Induk dengan PT Akasi Wahana Indonesia (Akasi), Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang hasil produksinya ke Akasi dengan harga yang akan ditentukan sesuai dengan ketentuan kedua belah pihak.
- f. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli No. B08/TACI/PA/VI/11, tanggal 16 Juni 2011 antara Entitas Induk dengan PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang untuk *automobile* kepada TACI dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
- g. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembuatan Komponen Sepeda Motor No. 110/CSL/AGR-PCR/III/2018 pada tanggal 20 Maret 2018, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Astra Honda Motor. Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Entitas Induk bersedia untuk memasok komponen sepeda motor Honda maupun barang-barang lainnya yang berhubungan dengan produksi sepeda motor kepada PT Astra Honda Motor secara terus menerus berdasarkan syarat dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan tertulis dari kedua belah pihak.
- h. Pada tanggal 9 Juni 2014, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Umum Pembelian Suku Cadang dengan PT Honda Prospect Motor (Honda). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang, bahan dan aksesoris untuk *automobile* serta produk lain kepada Honda dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dengan jangka waktu selama satu tahun, dengan ketentuan bahwa perjanjian akan diperbaharui secara otomatis selama jangka waktu berturut-turut masing-masing satu tahun.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Agreement with customers (continued)

- d. Based on Component Purchase Agreement No. 062/TMMIN-GMT/PJ-SPA/VI/2010 dated June 4, 2010 between the Company and PT Toyota Motor Manufacturing (Toyota), the Company approved to supply components such as fasteners (*bolt, nut, rivet*) and other components to Toyota which will be used for the assembly of the motorcycle at the price that has been approved by both parties. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Toyota.
- e. Based on the Sale and Purchase Agreement dated January 17, 2011 as amended by Amendment 1 of the Sale and Purchase Agreement dated September 10, 2012 between the Company and PT Akasi Wahana Indonesia (Akasi), the Company agreed to supply spare parts production to Akasi at the price to be determined in accordance with the provisions of both parties.
- f. Based on the Sale and Purchase Agreement No. B08/TACI/PA/VI/11, dated June 16, 2011 between the Company and PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), the Company approved to supply spareparts for the automobile to TACI at the price approved by both parties.
- g. Based on the Manufacture Motorcycle Component Cooperation Agreement No. 110/CSL/AGR-PCR/III/2018 dated March 20, 2018, the Company entered into an agreement with PT Astra Honda Motor. In this agreement, it is explained that the Company is willing to continuously supply components for Honda motorcycles and other items associated with the production of motorcycles to PT Astra Honda Motor based on the terms and conditions contained in the agreement at the price that has been agreed by both parties. This agreement is valid for five years, from the date the agreement was signed until March 31, 2023 and may be extended upon written agreement from both parties.
- h. On June 9, 2014, the Company entered into Purchase General Parts Agreement with PT Honda Prospect Motor (Honda). In this agreement, it is explained that the Company agreed to supply spare parts, materials and accessories for automobiles and other products to Honda at a price agreed upon by both parties. This agreement is effective from the date of signing for a period of one year, provided that the agreement will be renewed automatically for successive periods of one year each.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perjanjian dengan pelanggan (lanjutan)

- i. Berdasarkan Perjanjian Pasokan pada tanggal 22 Agustus 2018, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa HMMI setuju menunjuk Entitas Induk dan Entitas Induk setuju untuk memasok komponen untuk kendaraan bermotor termasuk sub komponen dengan tipe, spesifikasi dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati dan Entitas Induk setuju sebagai pemasok komponen purna jual untuk periode sampai dengan sepuluh tahun setelah model kendaraan tersebut berakhir. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Perjanjian dengan pemasok

- a. Pada tanggal 8 September 2008, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerja sama dengan Sheng Chuan Industrial Co., Ltd, Taiwan (Sheng Chuan). Berdasarkan perjanjian ini, Sheng Chuan bersedia untuk memasok peralatan mesin *tooling* kepada Entitas Induk guna keperluan proses produksi suku cadang yang dihasilkan oleh Entitas Induk. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan tetap berlaku hingga satu pihak mengajukan permohonan pengakhiran perjanjian secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat tiga bulan sebelumnya.
- b. Pada tanggal 6 April 2009, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan Taiwan International Tool Form Ltd, Taiwan (TTIF). Berdasarkan perjanjian ini, TTIF setuju untuk memasok bahan pembantu dan alat cetak kepada Entitas Induk guna keperluan proses produksi suku cadang yang dihasilkan oleh Entitas Induk. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan tetap berlaku hingga satu pihak mengajukan permohonan pengakhiran perjanjian secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat tiga bulan sebelumnya.

Perjanjian dengan penyedia jasa

- a. Berdasarkan Surat Kontrak Kerja Pelapisan Permukaan Logam/Parts No. 005/GM-V/13/WME tanggal 1 Mei 2013, Entitas Induk menunjuk CV Jasa Mandiri (JM) untuk melakukan pekerjaan pelapisan permukaan logam/parts yang diproduksi Entitas Induk sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan oleh Entitas Induk dengan harga yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun terhitung mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan untuk selanjutnya akan ditinjau kembali setiap tahunnya. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan JM.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Agreement with customers (continued)

- i. Based on Supply Agreement dated March 24, 2015, the Company entered into an agreement with PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI). In this agreement, it is explained that HMMI agreed to appoint the Company and the Company agreed to supply components for motor vehicles, including sub-components with the type, specifications and conditions contained in the agreement with the agreed prices and the Company agreed to act as aftersales components supplier for a period up to ten years after the model of the vehicle ends. This agreement is effective from dated January 1, 2019 and is ending on March 31, 2022.

Agreement with suppliers

- a. On September 8, 2008, the Company entered into a cooperation agreement with Sheng Chuan Industrial Co., Ltd., Taiwan (Sheng Chuan). Based on this agreement, Sheng Chuan is willing to supply tooling machine to the Company for the purpose of the Company's spareparts production process. This agreement shall enter into force at the time this agreement is signed and will remain in effect until the parties apply for written termination of the agreement to the other party no later than three months before.
- b. On April 6, 2009, the Company entered into an agreement with the Taiwan International Tool Form Ltd, Taiwan (TTIF). Based on this agreement, TTIF agreed to supply auxiliary materials and tools to the Company for sparepart production process which are produced by the Company. This agreement shall enter into force at the time this agreement is signed and will remain in effect until the parties apply for written termination of the agreement to the other party no later than three months before.

Agreement with service providers

- a. Based on Coating Metal/Parts Surface Contract Letter No. 005/GM-V/13/WME dated May 1, 2013, the Company appointed CV Jasa Mandiri (JM) to do coating metal/parts surfaces manufactured by the Company with the specifications set by the Company at the price that has been agreed by both parties. This agreement is valid for one year from the signing date of this agreement and will then be reviewed annually. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and JM.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perjanjian dengan penyedia jasa (lanjutan)

- b. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 1 Mei 2014, Entitas Induk dan PT Wijaya Maju Electroindo (Wijaya) melakukan perjanjian penyediaan jasa. Wijaya bersedia memberikan jasa pelapisan permukaan logam/parts yang diproduksi Entitas Induk sesuai dengan spesifikasi harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.
- c. Pada bulan Juni 2014, Entitas Induk mengadakan perjanjian pemeliharaan dengan PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). Dalam perjanjian ini, Entitas Induk menunjuk Atlas, yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasaran dan layanan purnajual dari produk-produk Atlas Copco, untuk menyediakan layanan berupa perawatan atas mesin-mesin milik Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh salah satu pihak dengan memberitahukan secara tertulis satu bulan sebelumnya kepada pihak lainnya.
- d. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 6 Oktober 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) bersedia memberikan jasa pelapisan *threebond* sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Entitas Induk dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.
- e. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 14106/KS/ICL/VI/14 pada bulan Juni 2014, Entitas Induk menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System* Tipe SIN 40K3-3 dengan No. Seri 1619U0500001 dan 1619U0500003 milik Entitas Induk dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indodaya.
- f. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 14145/KS/ICL/VIII/14 tanggal 14 September 2014, Entitas Induk menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System* Tipe SIN 40K3-3 dengan No. Seri 1619U0600001 milik Entitas Induk. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indodaya.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Agreement with service providers (continued)

- b. Based on the Cooperation Agreement No. 004/SPK/PR-GM/X/14 dated May 1, 2014, the Company and PT Wijaya Maju Electroindo (Wijaya) enter into a service agreement. Wijaya is willing to provide coating services of coating metal/parts surfaces manufactured by the Company with specifications set by the Company with a price that has been agreed by both parties. This agreement is valid from the signing date of this agreement and if there are no changes or additional clause, then this agreement will remain in force until there is a new cooperation agreement.
- c. In June 2014, the Company entered into a maintenance agreement with PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). In this agreement, the Company appointed Atlas, which is a company engaged in the marketing and after sales service of Atlas Copco products, to provide services such as maintenance of machinery owned by the Company. This agreement is valid for one year from the date of signing until terminated by either party by providing written notification one month before to the other party.
- d. Based on the Cooperation Agreement No. 004/SPK/PR-GM/X/14 dated October 6, 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) is willing to provide *threebond* coating services in accordance with the specifications set by the Company at a price agreed upon by both parties. This agreement is valid from the signing date of this agreement and if there are no changes or additional clause, then this agreement will remain in force until there is a new cooperation agreement.
- e. Based on *Uninterruptible Power System Maintenance* Agreement No. 14106/KS/ICL/VI/14 in June 2014, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of *Uninterruptible Power System* Type SIN 40K3-3 with serial No. 1619U0500001 and 1619U0500003 owned by the Company with the cost of maintenance. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Indodaya.
- f. Based on *Uninterruptible Power System Maintenance* Agreement No. 14145/KS/ICL/VIII/14 dated September 14, 2014, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of *Uninterruptible Power System* Type SIN 40K3-3 with Serial No. 1619U0600001 owned by the Company. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Indodaya.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Perjanjian dengan penyedia jasa (lanjutan)

- g. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 14152/KS/ICL/X/14 tanggal 6 Oktober 2014, Entitas Induk menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System* Tipe SIN 1502C1 dengan No. Seri 1613F0900005 milik Entitas Induk. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indodaya.
- h. Pada tanggal 9 Desember 2019, Entitas Induk menunjuk PT OCG Indonesia untuk melakukan *Development of Enterprise Resource Planning (ERP) Project*. Proyek ini akan berjalan selama delapan bulan sampai dengan *Go Live* dan satu bulan untuk *Post Go Live support*.

Perjanjian dengan pihak berelasi

- a. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001/SPK/PR-GM/XII/12, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Indo Kida Plating (IKP) sehubungan dengan pengerjaan berupa pelapisan permukaan (*plating*) barang produksi. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan IKP.
- b. Berdasarkan perjanjian No. 01/I/GMI/2019 tanggal 2 Januari 2019, PT Garuda Multi Investama setuju untuk memberikan jasa *Information and Technology* kepada Entitas Induk. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan telah diperpanjang dengan perjanjian No. 01/I/GMI/2020 pada tanggal 2 Januari 2020 (Catatan 38).

**36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

- a. Aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang signifikan

	2019	2018
Penambahan aset tetap melalui:		
Utang pembiayaan	1.294.125.000	1.497.375.000
Pertukaran aset	880.984.300	-
Utang pembelian aset	-	10.492.301.312
Uang muka	-	27.240.000
Pembayaran utang pembelian aset melalui		
Jaminan - <i>Letter of Credit</i>	-	2.259.031.560

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Agreement with service providers (continued)

- g. Based on *Uninterruptible Power System Maintenance Agreement* No. 14152/KS/ICL/X/14 dated October 6, 2014, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of *Uninterruptible Power System* Type SIN 1502C1 No. 1613F0900005 series owned by the Company. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Indodaya.
- h. On December 9, 2019, the Company appointed PT OCG Indonesia to carry out the *Development of Enterprise Resource Planning (ERP) Project*. The Project will approximately run for eight months till *Go Live* and one month for *Post Go Live support*.

Agreement with related parties

- a. Based on cooperation agreement No. 001/SPK/PR-GM/XII/12, the Company entered into an agreement with PT Indo Kida Plating (IKP) in connection with the execution in the form of surface coating (*plating*) production goods. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and IKP.
- b. Based on agreement No. 01/I/GMI/2019 dated January 2, 2019, PT Garuda Multi Investama agreed to provide *Information and Technology* services to the Company. Term of the agreement is from January 1, 2019 until December 31, 2019 and has been extended on agreement No. 01/I/GMI/2020 dated January 2, 2020 (Note 38).

**36. SUPPLEMENTAL INFORMATION FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS**

- a. Significant non-cash investing and financing activities

Additions to property, plant and equipment from:
Financing payables
Exchange of the asset
Assets purchase payable
Advances
Payment of assets purchase payables from Deposit - <i>Letter of credit</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun**  
**yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	Utang pembiayaan/ Financing payables	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	Utang pembelian aset/ Assets purchase payables	Total/Total	
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2018	138.194.139	58.500.000.000	217.726.666.664	36.543.288.000	312.908.148.803	Net debt as of January 1, 2018
Arus kas	(763.819.139)	81.500.000.000	(35.936.360.664)	(7.050.808.000)	35.489.980.637	Cash flow
Selisih kurs	-	-	-	3.185.254.760	3.185.254.760	Foreign exchange
Arus non-kas	1.497.375.000	-	-	8.233.269.752	11.989.676.312	Non-cash flow
<b>Pinjaman bersih pada 31 Desember 2018</b>	<b>871.750.000</b>	<b>140.000.000.000</b>	<b>181.790.306.000</b>	<b>40.911.004.512</b>	<b>363.573.060.512</b>	<b>Net debt as of December 31, 2018</b>
Arus kas	(1.258.622.887)	-	(25.013.240.000)	(40.339.101.311)	(64.083.519.602)	Cash flow
Arus non-kas	1.294.125.000	2.527.444.596	-	(571.903.201)	722.221.799	Non-cash flow
<b>Pinjaman bersih pada 31 Desember 2019</b>	<b>907.252.113</b>	<b>142.527.444.596</b>	<b>156.777.066.000</b>	<b>-</b>	<b>300.211.762.709</b>	<b>Net debt as of December 31, 2019</b>

**36. SUPPLEMENTAL INFORMATION FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS (continued)**

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**37. REKLASIFIKASI AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Reklasifikasi tersebut tidak memiliki dampak pada laba tahun berjalan, dan total penghasilan komprehensif, dan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

There are certain accounts in the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2018 which have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2019. Such reclassifications do not have an impact on the net income for the year, total comprehensive income and the consolidated financial statements as whole.

	2018			Consolidated Statement of Financial Position
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				<b>Assets</b>
Aset				Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.076.493.948	(6.076.493.948)	-	Current portion of other receivables - third parties
Bagian lancar piutang lain - lain - pihak ketiga	-	1.998.070.762	1.998.070.762	Net of current portion of other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga - setelah dikurangi bagian lancar	-	4.078.423.186	4.078.423.186	
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
Beban pokok penjualan	947.281.865.541	(9.379.052.201)	937.902.813.340	Cost of goods sold
Provisi untuk penurunan nilai persediaan	-	9.379.052.201	9.379.052.201	Provision for impairment of inventories

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun  
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Perjanjian dengan pihak berelasi

Berdasarkan perjanjian No. 01/I/GMI/2020 tanggal 2 Januari 2020, PT Garuda Multi Investama setuju untuk memberikan jasa Information and Technology kepada Entitas Induk. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Perjanjian dengan penyedia jasa

Berdasarkan surat Kesepakatan Bersama No. 020/SOL/GM/II/20 tanggal 17 Februari 2020, Entitas Induk dan PT Solitus Indonesia menyepakati untuk memberhentikan jasa *Annual Maintenance* dan biaya lainnya terkait peranti lunak tersebut karena ketidakmampuan memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan dalam sistem Entitas Induk.

**38. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

Agreement with related parties

Based on agreement No. 01/I/GMI/2020 dated January 2, 2020, PT Garuda Multi Investama agreed to provide Information and Technology services to the Company. Term of the agreement is from January 1, 2020 until December 31, 2020.

Agreement with service providers

Based on the letter of mutual agreement No. 020/SOL/GM/II/20 dated February 17, 2020, the Company and PT Solitus Indonesia agreed to terminate the Annual Maintenance service and other costs related to the software due to incapacity to meet the specifications required in the Company's system.

Lampiran I/Attachment I

PT GARUDA METALINDO Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk  
PARENT ONLY  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	7.352.291.863	10.508.314.514	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	144.612.962.960	135.749.599.498	Third parties
Pihak berelasi	1.469.793.054	4.488.467.636	Related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	30.651.065	Other receivables - related parties
Persediaan - neto	327.751.278.355	344.630.728.840	Inventories - net
Uang muka dan beban di muka	10.722.996.800	11.708.115.082	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	-	322.909.671	Prepaid taxes
Bagian lancar:			Current portion of:
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.997.283.935	1.661.344.808	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	-	8.559.069.772	Due from related party
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>493.906.606.967</b>	<b>517.659.200.886</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi	279.000.000.000	279.000.000.000	Investment
Setelah dikurangi bagian lancar:			Net of current portion:
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.339.508.786	4.078.423.186	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	8.482.051.140	-	Due from related party
Aset tetap - neto	432.640.201.776	444.820.859.799	Property, plant and equipment - net
Aset tak berwujud	9.049.905.640	8.377.735.800	Intangible assets
Aset pajak tangguhan - neto	17.912.247.269	13.631.366.364	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak	22.698.815.849	12.231.560.977	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2.550.178.696	2.547.229.164	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>776.672.909.156</b>	<b>764.687.175.290</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.270.579.516.123</b>	<b>1.282.346.376.176</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



Lampiran II/Attachment II

PT GARUDA METALINDO Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk  
PARENT ONLY  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	93.527.444.596	87.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	53.736.434.606	66.364.331.842	Third parties
Pihak berelasi	14.415.848.951	16.144.755.064	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.508.094.213	1.977.821.949	Other payables - third parties
Utang pajak	5.518.940.488	5.570.263.957	Taxes payable
Beban akrual	4.601.383.354	4.476.100.644	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	24.960.000.000	24.960.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan	655.745.706	871.750.000	Financing payables
Utang pembelian aset	-	10.492.301.311	Assets purchase payable
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>198.923.891.914</b>	<b>217.857.324.767</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	108.480.000.000	133.440.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan	251.506.407	-	Financing payables
Liabilitas imbalan kerja	82.340.261.000	68.737.832.000	Employee benefits liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>191.071.767.407</b>	<b>202.177.832.000</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>389.995.659.321</b>	<b>420.035.156.767</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 7.500.000.000 saham			Authorized - 7,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.343.750.000 saham	234.375.000.000	234.375.000.000	Issued and fully paid - 2,343,750,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	205.467.605.037	205.467.605.037	Additional paid - in capital - net
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	18.704.903.996	14.948.851.487	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	201.209.594.869	187.081.379.985	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	220.826.752.900	220.438.382.900	Other comprehensive income
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>880.583.856.802</b>	<b>862.311.219.409</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.270.579.516.123</b>	<b>1.282.346.376.176</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lampiran III/Attachment III

PT GARUDA METALINDO Tbk ENTITAS INDUK SAJA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2019	2018	PT GARUDA METALINDO Tbk PARENT ONLY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2019 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
<b>PENDAPATAN</b>	965.252.673.449	957.718.081.249	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	781.687.431.858	737.103.772.344	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>183.565.241.591</b>	<b>220.614.308.905</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	8.038.011.603	8.323.593.855	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	93.386.959.971	83.649.176.980	<i>General and administrative expenses</i>
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>101.424.971.574</b>	<b>91.972.770.835</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>82.140.270.017</b>	<b>128.641.538.070</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Beban bunga	(23.738.310.503)	(22.985.604.884)	<i>Interest expenses</i>
Provisi untuk beban penurunan nilai persediaan	(1.749.523.676)	(9.379.052.201)	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Beban administrasi bank	(961.530.924)	(1.072.582.455)	<i>Bank administration expenses</i>
Laba penjualan barang bekas	5.954.530.105	7.592.986.053	<i>Gain on sale of scrap</i>
Laba (rugi) selisih kurs - neto	1.747.103.773	(3.125.394.755)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Pendapatan bunga	456.929.727	741.307.211	<i>Interest income</i>
Laba penjualan aset tetap - neto	294.923.613	38.326.764	<i>Gain on sale of property, plant and equipment - net</i>
Laba pertukaran aset tetap - neto	156.531.326	-	<i>Gain on exchange of property, plant and equipment - net</i>
Lain-lain - neto	1.915.626.780	659.636.327	<i>Others - net</i>
<b>Total Beban Lain-lain - neto</b>	<b>(15.923.719.779)</b>	<b>(27.530.377.940)</b>	<b>Total Other Expenses - net</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>66.216.550.238</b>	<b>101.111.160.130</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(18.590.783.845)</b>	<b>(26.817.889.397)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA NETO</b>	<b>47.625.766.393</b>	<b>74.293.270.733</b>	<b>NET INCOME</b>

Lampiran III (lanjutan)/Attachment III (continued)

PT GARUDA METALINDO Tbk ENTITAS INDUK SAJA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2019	2018	PT GARUDA METALINDO Tbk PARENT ONLY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2019 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>			<b>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</b>
Surplus revaluasi tanah	388.370.000	1.001.030.000	<i>Land revaluation surplus</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.155.332.000)	16.780.220.000	<i>Remeasurement of liabilities for employee benefits</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan kerja	538.833.000	(4.195.055.000)	<i>Related income tax benefit (expense)</i>
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>(1.228.129.000)</b>	<b>13.586.195.000</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>46.397.637.393</b>	<b>87.879.465.733</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>20,27</b>	<b>31,70</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lampiran IV/Attachment IV

PT GARUDA METALINDO Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk  
PARENT ONLY  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
<b>Saldo 1 Januari 2018</b>	<b>234.375.000.000</b>	<b>205.467.605.037</b>	<b>10.308.186.526</b>	<b>179.843.609.213</b>	<b>219.437.352.900</b>	<b>849.431.753.676</b>	<b>Balance as of January 1, 2018</b>
Laba neto	-	-	-	74.293.270.733	-	74.293.270.733	Net income
Cadangan umum	-	-	4.640.664.961	(4.640.664.961 )	-	-	Appropriation of general reserves
Penghasilan (rugi) komprehensif lain							Other comprehensive income (loss)
Surplus revaluasi tanah	-	-	-	-	1.001.030.000	1.001.030.000	Land revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	16.780.220.000	-	16.780.220.000	Remeasurement of employee benefits liability
Efek pajak terkait	-	-	-	(4.195.055.000 )	-	(4.195.055.000 )	Related tax effect
Dividen tunai	-	-	-	(75.000.000.000)	-	(75.000.000.000)	Cash dividend
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>234.375.000.000</b>	<b>205.467.605.037</b>	<b>14.948.851.487</b>	<b>187.081.379.985</b>	<b>220.438.382.900</b>	<b>862.311.219.409</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>

Lampiran V/Attachment V

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk**  
**PARENT ONLY**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Year Ended December 31, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>				<u>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
	<u>Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Telah ditentukan penggunaanya/ Appropriated</u>	<u>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</u>			
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	<b>234.375.000.000</b>	<b>205.467.605.037</b>	<b>14.948.851.487</b>	<b>187.081.379.985</b>	<b>220.438.382.900</b>	<b>862.311.219.409</b>	<b>Balance as of January 1, 2019</b>
Laba neto	-	-	-	47.625.766.393	-	47.625.766.393	Net income
Cadangan umum	-	-	3.756.052.509	(3.756.052.509)	-	-	Appropriation of general reserves
Penghasilan (rugi) komprehensif lain							Other comprehensive income (loss)
Surplus revaluasi tanah	-	-	-	-	388.370.000	388.370.000	Land revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(2.155.332.000)	-	(2.155.332.000)	Remeasurement of employee benefits liability
Efek pajak terkait	-	-	-	538.833.000	-	538.833.000	Related tax effect
Dividen tunai	-	-	-	(28.125.000.000)	-	(28.125.000.000)	Cash dividend
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>234.375.000.000</b>	<b>205.467.605.037</b>	<b>18.704.903.996</b>	<b>201.209.594.869</b>	<b>220.826.752.900</b>	<b>880.583.856.802</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

Lampiran VI/Attachment VI

PT GARUDA METALINDO Tbk ENTITAS INDUK SAJA LAPORAN ARUS KAS Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2019	2018	PT GARUDA METALINDO Tbk PARENT ONLY STATEMENT OF CASH FLOWS For the Year Ended December 31, 2019 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	959.407.984.570	945.706.818.725	Receipts from customers
Pendapatan bunga	456.929.727	741.307.211	Interest received
Pembayaran kepada:			Payment to:
Pemasok	(612.197.091.698)	(626.763.428.285)	Suppliers
Karyawan	(197.243.421.793)	(184.738.289.710)	Employees
Pembayaran pajak	(32.528.500.420)	(42.981.615.988)	Payment for taxes
Pembayaran bunga	(21.941.480.639)	(22.890.403.774)	Payment for interest
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(26.924.536.785)	(22.817.180.088)	Payment for operating expenses and others
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>69.029.882.962</b>	<b>46.257.208.091</b>	<b>Net Cash Flows from Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(20.348.472.889)	(33.541.674.995)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembelian aset takberwujud	(707.982.850)	(8.377.735.800)	Acquisition of intangible assets
Penjualan aset tetap	7.179.029.728	48.000.000	Proceed from sale of property, plant and equipment
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(13.877.426.011)</b>	<b>(41.871.410.795)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(301.605.874.999)	(151.000.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen	(28.125.000.000)	(75.000.000.000)	Payment of dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(24.960.000.000)	(24.960.000.000)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang pembelian aset	(10.492.301.311)	-	Payment of assets purchase payable
Pembayaran utang pembiayaan	(1.258.622.887)	(625.625.000)	Payment of finance payables
Penerimaan utang bank jangka pendek	305.605.874.999	224.000.000.000	Proceed from short-term bank loans
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(60.835.924.198)</b>	<b>(27.585.625.000)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(5.683.467.247)</b>	<b>(23.199.827.704)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>10.508.314.514</b>	<b>33.708.142.218</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>4.824.847.267</b>	<b>10.508.314.514</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AND BANK OVERDRAFTS END OF THE YEAR</b>
Kas dan Bank dan Cerukan terdiri dari:			Cash on hand and in banks and Bank Overdrafts comprise of the following:
Kas dan bank	7.352.291.863	10.508.314.514	Cash on hand and in banks
Cerukan	(2.527.444.596)	-	Bank overdrafts
<b>Neto</b>	<b>4.824.847.267</b>	<b>10.508.314.514</b>	<b>Net</b>